

**PENERAPAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS XII MIPA 1
DI SMA NEGERI 3 KABUPATEN BARRU**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M**



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion : كلية الدراسات الإسلامية
@ Universitas Muhammadiyah Makassar @ 0411-2591300

DEKRETA AGAMA MUHAMMADIYAH

Dewan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Edukasi pada Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Rajab 1440 H / 20 Januari 2019 M, Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alroddin No. 259 (Makassar) Lantai 41 Makassar

MEMUTUSKAN

Dalam rangka (1)
Nama : ...
NPM : ...
Kategori : ...
Materi : ...
Dewan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Edukasi pada Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Rajab 1440 H / 20 Januari 2019 M, Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alroddin No. 259 (Makassar) Lantai 41 Makassar

Diketahui : FETES

Sekretaris

Dr. ...
NPM : ...

Dr. ...
NPM : ...

Dewan Pendidikan

Dr. ...

Dr. ...

Dr. ...

Dr. ...

Dr. ...

Dr. ...

Dr. ...
NPM : ...

Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ummi Kholil Puji

NIM : 195190151021

Program : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : B

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah

membaca dan memahami proposal sampai dengan bab ke-3, serta
menyusun 3 pertanyaan yang akan ditanyakan oleh dosen.

2. Saya telah membaca dan memahami proposal, dan saya akan mengajukan pertanyaan.

3. Saya akan mengajukan pertanyaan kepada dosen 1, 2, dan 3 sesuai dengan
materi yang akan saya ajukan untuk diskusi kelompok yang ke-3.

Dalam hal ini, saya menyatakan bahwa saya telah menandatangani surat pernyataan

tanggal 24 Januari 2021
di Makassar.

Saya, Ummi Kholil Puji

UMMI KHOLIL PUJI
NIM. 195190151021

ABSTRAK

Ummi Khairi Putri, 105 191 1119 21. Penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 3 Kabupaten Barru. (dibimbing oleh Ferdinan dan Abdul Fattah).

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 3 Kabupaten Barru.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan (Tindakan), observasi, dan refleksi. Selain itu, instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta instrumen tes. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 93%. Dimana pada kegiatan pra tindakan hasil belajar PAI peserta didik sebesar 44%, sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus I hasil belajar peserta didik meningkat menjadi sebesar 67%. Hal ini pun terus berlanjut, dimana pada siklus II hasil belajar PAI peserta didik meningkat secara signifikan menjadi sebesar 93%. Dengan demikian, penerapan metode *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru.

Kata Kunci : Metode *Contextual Teaching and Learning*, Hasil Belajar, PAI

ABSTRACT

Ummi Khairi Putri. 105 191 11119 21. Application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) method in improving student learning outcomes in the Islamic Religious Education subject class XII MIPA 1 at SMA Negeri 3 Barru Regency. (supervised by Ferdinand and Abdul Fattah).

This research aims to apply the Contextual Teaching and Learning (CTL) method in improving student learning outcomes in the Islamic Religious Education subject class XII MIPA 1 at SMA Negeri 3 Barru Regency.

The research method used is Classroom Action Research (PTK), which is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementation (Action), observation, and reflection. Apart from that, the instruments used in this research were lesson plans, teacher and student activity observation sheets, and test instruments. The data collection techniques in this research use observation, interviews, tests and documentation. Data analysis uses qualitative analysis which consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the research results, it can be concluded that applying the contextual teaching and learning method in learning Islamic Religious Education, student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects in Class XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru experienced a significant increase of 93%. Where in the pre-action activities the students' PAI learning outcomes were 41%, while in the implementation of the first cycle of actions the students' learning outcomes increased to 67%. This continues, where in cycle II the students' PAI learning outcomes increased significantly to 93%. Thus, the application of contextual teaching and learning methods in Islamic Religious Education learning can improve Islamic Religious Education learning outcomes in Class XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru.

Keywords: Contextual Teaching and Learning Method, Learning Outcomes, PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT atas segala petunjuk-Nya. Shalawat dan salam tercurah kepada kekasih Allah SWT, yakni Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kerendahan dan ketekunan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua itu tidak terlepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil. Ucapan terima kasih yang tak terhingga, peneliti ucapkan kepada:

1. Dr. H. Abd. Fakhim Nanda, ST., MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Manardi, S. Ag., M. Si, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S. Pd. I., M. Pd.I. Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I dan Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I selaku pembimbing penulis yang telah ikhlas dan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini bisa selesai.

5. Para dosen dan staf tata usaha dalam lingkup Fakultas Agama Islam atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama di bangku kuliah.
6. Syafruddin, S. Pd., M. Pd selaku kepala sekolah dan para guru serta staf tata usaha SMA Negeri 3 Kab. Barru yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Terkhusus penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta atas segala jasanya yang tak terbalas, juga dengan dukungan berupa doa dan cinta kasihnya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Angkatan 2021 khususnya kelas PAI E yang begitu luar biasa yang telah menjadi teman seperjuangan, penyemangat, pengingat, dan pendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti tanpa adanya kritikan dan saran. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 27 Rajab 1446 H
27 Januari 2025 M

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Metode Contextual Teaching And Learning (CTL)	9
a. Pengertian Metode Contextual Teaching and Learning	9
b. Karakteristik Metode Pembelajaran Contextual Teaching And Learning	11
c. Komponen-Komponen Pembelajaran Contextual Teaching And Learning	12
d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL)	14
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	15
a. Pengertian Hasil Belajar PAI	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
c. Tipe-Tipe Hasil Belajar	20

d. Indikator Hasil Belajar	25
B. Kerangka Berpikir	26
C. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
C. Faktor yang diteliti	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	41
H. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Pra Tindakan	51
2. Siklus I	54
3. Siklus II	63
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	83
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data pokok SMA Negeri 3 Kabupaten Barru.....	45
Tabel 4.2 Jumlah siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Barru.....	47
Tabel 4.3 Data guru dan staf TU SMA Negeri 3 Kabupaten Barru.....	48
Tabel 4.4 Sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Kabupaten Barru.....	50
Tabel 4.5 Observasi hasil belajar PAI peserta didik kelas XII MIPA 1 sebelum PTK.....	51
Tabel 4.6 Rekapitulasi observasi hasil belajar PAI peserta didik kelas XII MIPA 1 sebelum PTK.....	52
Tabel 4.7 Hasil belajar peserta didik siklus I kelas XII MIPA 1.....	58
Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil belajar peserta didik siklus I kelas XII MIPA 1.....	59
Tabel 4.9 Rekapitulasi aktivitas belajar peserta didik siklus I kelas XII MIPA 1.....	61
Tabel 4.10 Hasil belajar peserta didik siklus II kelas XII MIPA 1.....	67
Tabel 4.11 Rekapitulasi hasil belajar peserta didik siklus II kelas XII MIPA 1.....	68
Tabel 4.12 Rekapitulasi aktivitas belajar peserta didik siklus II kelas XII MIPA 1.....	69
Tabel 4.13 Peningkatan hasil belajar peserta didik.....	74
Tabel 4.14 Rata-rata lembar observasi peserta didik.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari LP3M.....	84
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sulsel.....	85
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Sekolah.....	86
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	87
Lampiran 5 RPP.....	91
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	100
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	102
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	104
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	106
Lampiran 10 Daftar Hadir Peserta Didik.....	108
Lampiran 11 Soal Tes Evaluasi Siklus I.....	109
Lampiran 12 Soal Tes Evaluasi Siklus II.....	116
Lampiran 13 Hasil Tes Evaluasi Siklus I.....	123
Lampiran 14 Hasil Tes Evaluasi Siklus II.....	125
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	127
Lampiran 16 Hasil Uji Plagiasi.....	130
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	143
Lampiran 18 LOA Artikel.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran kontekstual, guru membawa dunia nyata ke kelas dan mendorong siswa untuk mengaitkan apa yang mereka ketahui dengan apa yang mereka lakukan dalam hidup mereka sebagai orang tua, keluarga, dan masyarakat. Dengan menggunakan konsep ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran lebih alami saat siswa bekerja dan mengalami daripada mentransfer pengetahuan guru ke siswa.

Tugas guru membantu siswa mencapai tujuannya. Guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi.¹ Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama-sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Begitulah peran guru di kelas yang dikelola dengan pembelajaran kontekstual.

Penerapan pembelajaran kontekstual ini juga diaplikasikan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan pembelajaran kontekstual, siswa diarahkan untuk menerapkan pengetahuan dan nilai-nilai agama Islam di dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan nasional adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh

¹ Fikri Apriyono, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual (CTL) Berbantuan Media Digital Pada Materi Fungsi Kelas VIII Semester Gasil SMP Negeri Darsono Tahun Ajaran 2010/2011."

tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, pendidikan menjadi faktor yang sangat menentukan. Pendidikan salah satu modal utama dalam mempersiapkan masa depan peradaban dunia, terlebih lagi pendidikan agama.

Pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah dilaksanakan sesuai dengan amanat Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Di secara jelas menunjukkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan potensi peserta didik agar mereka menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, berbakat, dan kreatif, serta menjadi warga negara demokrasi dan bertanggung jawab. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".²

Tujuan pembelajaran ditinjau berdasarkan sumbernya, yaitu tugas guru yang sesungguhnya bukanlah mengajarkan ilmu kecakapan tertentu pada anak didiknya saja, tetapi juga untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan itu sendiri merupakan sesuatu yang diharapkan tercapai setelah kegiatan

² Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, "Sistem Pendidikan Nasional", h. 3.

selesai Tujuan itu bisa diwujudkan kepada *future* (masa depan) yang terletak suatu jarak tertentu yang tidak dapat dicapai kecuali dengan usaha melalui proses tertentu.³ Upaya untuk memformulasikan suatu bentuk tujuan, tidak terlepas dari pandangan masyarakat dan nilai anut pelaku aktifitas itu. Oleh karena itu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah harus direkonstruksi agar terjadi pergeseran paradigma proses pendidikan dari pengajaran ke pembelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyar (59):18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَنْتُمْ وَاَنْتُمْ نَفْسٌ لِّمَا كُنْتُمْ بِنَفْسِكُمْ تَعْبَدُوْنَ ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اللّٰهُ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan".⁴

Kesadaran akan pentingnya pembelajaran kontekstual dalam pelajaran pendidikan agama islam dapat digunakan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, penguasaan, dan nilai-nilai agama dalam kehidupan peserta didik, serta membentuk kesalahan pribadi dan sosial.⁵ Oleh karenanya pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sangatlah efektif untuk mengayomi anak lebih kreatif dalam belajar. Sesuai

³ Syaifitri, Ardila, Mawanti. "Pengelolaan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 24 Medan." (*Educare: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2023), h. 134

⁴ Departemen Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahnya*. (Surakarta: CV Al-Hanani, 2009), h. 548.

⁵ Syaifitri, Ardila, Mawanti, op. cit h. 136

dengan fungsi pendidikan nasional tersebut terletak juga tanggung jawab guru untuk mampu mewujudkan pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu dan berkualitas.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu: "Bagaimana penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 3 Kabupaten Barru?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: "Untuk mengetahui penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 3 Kabupaten Barru."

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan suatu metode pembelajaran yang dapat dijadikan jalan keluar agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI yaitu adanya internalisasi pada diri siswa tentang nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan secara mudah serta adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dan menjadikan belajar lebih bermakna serta siswa mampu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-harinya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai latihan dalam melakukan penelitian ilmiah, dalam hal ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengatasi tantangan atau permasalahan yang dihadapi oleh para guru selama proses pembelajaran di ruang kelas. Tujuan dari penelitian ini juga adalah untuk memperoleh wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran yang inovatif, selain itu diharapkan juga dapat menasrakan kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan agama islam, sehingga dapat meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Bagi Peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik serta mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan saat menggunakan metode pembelajaran kontekstual dan pembelajaran (CTL).

E. Penelitian Relevan

1. Jurnal Rubiyah, "Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SD Negeri 002 Basilam Baru".⁶ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu tempat penelitian dan tingkat kelas peserta didik. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Nilai rata-rata pra siklus 73,32, setelah dilakukan tindakan diperoleh hasil pada siklus I nilai rata-rata 77,88, atau terjadi peningkatan sebesar 5,56% dengan banyak 13 orang yang tuntas (50,09%) dan 9 orang yang tidak tuntas (40,92%). Pada siklus II lebih meningkat menjadi 88,13 terjadi peningkatan sebesar 10,3% dengan 19 orang yang tuntas (56,56%) dan 2 orang yang tidak tuntas (9,09%). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Skripsi Nurmania pada tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Peningkatan

⁶ Rubiyah, "Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 002 Basilam Baru", Jurnal Ilmiah Pendidikan Humaniora 5, No. 1, 2019.

- Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa Gowa".⁷ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta dan kesulitan menerapkan model pembelajaran kontekstual dan belajar. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena lokasinya dan tingkat pendidikan siswa. Namun, mereka berbagi metode pembelajaran kontekstual dan pembelajaran. Studi ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil belajar pendidikan agama dan islam peserta didik rata-rata 45,7 pada pretest 1 dan 57,3 pada pretest 2. Setelah diberikan tindakan, hasil belajar peserta didik meningkat 66,3 pada posttest 1 dan 80,3 pada posttest 2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kontekstual berdampak pada peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP 3 Sungguminasa, Kabupaten Gowa.
3. Skripsi Dedi Irawan pada tahun 2020 yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ithid Kota Jambi".⁸ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual pada kelas IV. Pada penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan penerapan model pembelajaran kontekstual dan letak perbedaannya

⁷ Nurmanita, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa", Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2019.

⁸ Dedi Irawan, "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ithid Kota Jambi", Skripsi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

yaitu tempat penelitian, tingkat kelas peserta didik dan fokus penelitian. Dedi Irawan memfokuskan penelitian dalam meningkatkan keaktifan peserta didik sedangkan peneliti berfokus pada hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu pada siklus I nilai keaktifan belajar meningkat menjadi 3,69 dengan jumlah peserta didik yang aktif sebanyak 4 peserta didik dan cukup aktif 14 peserta didik. Sedangkan pada siklus II nilai keaktifan belajar lebih meningkat menjadi 4,3 dengan jumlah peserta didik yang aktif sebanyak 12 peserta didik dan yang sangat aktif sebanyak 6 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kontekstual dapat lebih meningkatkan keaktifan peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

a. Pengertian Metode *Contextual Teaching and Learning*

Elaine B. Johnson menjelaskan bahwa *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹ Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembahasan ini adalah suatu penerapan pembelajaran dimana siswa dikelompokkan secara heterogen, dan diberikan keleluasan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri. Kemudian setiap siswa berdiskusi menemukan masalah atau maknanya yang diberikan oleh guru untuk siswa, dan siswa mampu mengaplikasikan kedalam kehidupan mereka sehari-hari.

Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Begitulah peran guru dikelas yang dikelola dengan pendekatan kontekstual.² Jelas bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep

¹ Masnur Muslich, "KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.41

² Ari S. Sholimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.41

belajar yang membantu guru mengaitka antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Adapun komponen-komponen yang harus dilakukan oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah:

- 1) Konstruktivisme (*constructivism*), yaitu proses membangun dan menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Sebagaimana dalam QS. Yusuf (10):101:

قُلْ اطُّرُّوا مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُعْبٰى الْاٰلِیُّمِ وَالْاٰخِرِ عَنْ ظُلْمٍ لَا یُؤْمِنُوْنَ

Terjemahnya:

"Katakanlah, "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!" Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang menentri peringatan bagi orang yang tidak beriman".³

- 2) Menemukan (*inquiry*), yaitu proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.
- 3) Bertanya (*Questioning*),⁴ yaitu strategi utama dalam pembelajaran kontekstual karena dengan bertanya siswa dapat menggali informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya. Sebagaimana dalam QS. An-Nahl (16):43:

³ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*; op. cit. h. 220

⁴ Suyanto dan Asep Jibad, "Guru Profesional"1 (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013).

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجُلًا نُرِجِي لَكَ بِهِمْ فَتَعْلَمُوا أَهَلَّ الْمَكَّةَ لَنْ يَكُنْ لَكُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

"Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui."⁵

- 4) Masyarakat belajar (*learning community*),⁶ yaitu proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa
- 5) Refleksi (*reflection*), yaitu proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajarinya dengan cara mengevaluasi kembali pembelajaran yang telah dilahinya. Sebagaimana dalam QS. Al-Au'san (6):32:

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لُوبُ وَلَهُوَ عَرْشُهُ الْأَخْرُءُ خَيْرٌ لِّذَئِيقُونَ أَفَلَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

"Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang berakwa. Tidakkah kamu mengerti?"

- 6) Penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*),⁷ yaitu proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa

b. Karakteristik Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

Karakteristik *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah sebagai berikut:

⁵ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, op. cit, h. 29

⁶ Ara Shaimin, op. cit, h.42

⁷ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, op. cit, h. 131

⁸ Suyanto dan Asap Jihad, op. cit, h.169

- 1) Kerja sama
- 2) Menyenangkan dan tidak membosankan
- 3) Saling membantu
- 4) Belajar dengan bergairah
- 5) Pembelajaran terintegrasi
- 6) Menggunakan berbagai sumber belajar
- 7) Siswa aktif⁹

c. Komponen-Komponen Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

- 1) Konstruktivisme (*constructivism*)

Konstruktivisme merupakan proses pengembangan pemikiran siswa untuk pembelajaran bermakna dengan bekerja mandiri untuk mendapatkan, membangun pengetahuan dan keterampilan baru.

- 2) Menemukan (*inquiry*)

Penemuan adalah proses pencarian penemuan dalam pembelajaran melalui proses berpikir kritis yang dilakukan secara sistematis. Yang mana proses ini diawali dengan kegiatan observasi kemudian mengambil pemahaman dari hasil observasi yang dilakukan tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih siswa dalam berpikir secara kritis.

⁹ Abdul Kadir, "Konsep Pembelajaran Kontesktual Di Sekolah" Jurnal Dinamika Ilmu, 2013, h. 27-28

3) Bertanya (*questioning*)

Mengajukan pertanyaan merupakan salah satu strategi penting dalam kontekstual. Mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran dianggap sebagai aktivitas guru untuk mendorong pengajaran dan menilai kemampuan siswa.

4) Masyarakat Belajar (*learning community*)

Dalam komunitas belajar adalah hasil belajar melalui proses kerjasama. Dalam pembelajaran kontekstual (CTL) guru mengajar dengan kelompok. Yang mana didalam kelompok tersebut siswa yang sudah paham menjelaskan kepada teman lainnya.

5) Pemodelan (*modeling*)

Untuk mempelajari sebuah pengetahuan tertentu memerlukan suatu contoh yang dapat ditiru siswa. Seorang guru adalah panutan dan contoh untuk dilihat dan diikuti oleh siswa. Seorang guru adalah teladan bagi siswanya. Jika guru dapat melakukan sesuatu, siswa berpikir mereka juga dapat melakukannya.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah usaha untuk melihat, mengorganisasikan, menganalisis, menjelaskan dan menilai sesuatu yang sudah dipelajari. Pelaksanaan evaluasi dalam kelas direncanakan pada akhir proses pembelajaran, untuk memberikan waktu dan kesempatan kepada siswa agar melakukan refleksi berupa pernyataan secara langsung ataupun berupa catatan, serta ungkapan pandangan dan komentar siswa mengenai pembelajaran hari itu.

7) Penilaian Otentik (*authentic assessment*)

Penilaian Otentik adalah mekanisme dalam mengumpulkan data untuk mengetahui peningkatan dalam belajar siswa. Data tersebut dapat berupa hasil tes yang dilakukan secara tulis, proyek, karya, presentasi, ataupun rangkuman dalam portofolio yang dilakukan siswa.¹⁸

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

Kelebihan dari metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, antara lain:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mengasut aliran konstruktivisme, dimana seorang peserta didik dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri.

Kekurangan dari model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, antara lain:

- 1) Guru lebih intensif dalam membimbing karena dalam metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Guru tidak

¹⁸ Fitriani dkk. "Pendekatan Kontesktual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2024), h. 143-144.

lagi berperan sebagai informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi peserta didik. peserta didik dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau “penguasa” yang memaksa, hendak melainkan guru adalah pembimbing peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan atau menerapkan ide-ide dan mengajak peserta didik agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.¹¹

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Hasil Belajar PAI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Gagne mengemukakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan,

¹¹Doni Sabroni “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa” (Jurnal UIN Raden Intan Lampung, 2017), h. 61

sikap dan nilai.¹² Setiap manusia yang dilahirkan ke muka bumi pada hakikatnya dalam keadaan tidak berilmu, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl (16):78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَحَفِظَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur."¹³

Hasil belajar merupakan penilaian yang didapatkan oleh siswa setelah berhasil mempelajari dan menguasai konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Biasanya, hasil belajar diekspresikan dalam bentuk angka, baik itu berupa nilai mentah maupun nilai yang telah diakumulasi. Namun, perlu dicatat bahwa hasil belajar juga dapat diunjukkan melalui perubahan perilaku pada siswa.

Bloom (dalam Suprijono) menyatakan bahwa "hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik". Sedangkan "Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap".¹⁴ Sedangkan menurut S.Narution " Hasil Belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan,

¹² Dinyati, M. *Belajar dan Pembelajaran*. (PT. Asdi Mahasarya: Rineka Cipta. 2009). h. 10

¹³ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* DEPAG RI. Cet. 4; (Surabaya: Halim, 2014). h. 275

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012). h. 6

tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.¹³

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang tercapai setelah proses pembelajaran, yang mencakup pengetahuan, sikap, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh dalam suatu bidang tertentu. Hasil belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai tes atau angka nilai. Di sisi lain, perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan juga dapat dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan perilaku tersebut dapat diartikan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan dapat dinyatakan dalam bentuk nilai atau perubahan perilaku yang terlihat.

Pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah "instruction", terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu belajar (Learning) dan mengajar (Teaching), kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar-mengajar yang dikenal dengan istilah pembelajaran (instruction). Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, maupun keterampilan).¹⁴

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk melakukan pembinaan dan pembimbingan terhadap seseorang dengan tujuan menanamkan nilai-nilai Agama Islam agar dapat menjadi

¹³ Kurandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 276

¹⁴ Zaenal Abidin, "Prinsip-prinsip Pembelajaran", *Kurikulum dan Pembelajaran*, ed Toto Rusman, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012. Cet. Ke-2) h. 180.

pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan melakukan sesuatu sesuai dengan ajaran Islam.

Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional dalam UUSPN (UU No.20 Tahun 2003), berbunyi "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi:
 - a) Faktor Biologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa
 - b) Faktor Psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang, seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi:

- a) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.
- b) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.
- c) Lingkungan masyarakat¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam diri sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan). Faktor internal terutama melibatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar yang dicapai. Sekitar 70% dari hasil belajar disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa, sementara 30% dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi proses belajar yang dilakukan siswa dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Tingkat keberhasilan belajar siswa dapat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada umumnya hasil belajar siswa yang rendah bisa di akibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya (1) semangat belajar siswa yang kurang, (2) sarana belajar yang kurang, (3) penggunaan metode mengajar yang tidak efektif, (4) guru kurang bersemangat dalam mengajar.

¹⁷ Mubibbin Syah. Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011) h. 129.

c. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh hati. Menurut Nana Sudjana tipe-tipe hasil belajar yaitu:

1) Tipe hasil belajar bidang Kognitif

- a) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (knowledge). Pengetahuan hafalan, sebagai terjemahan dari knowledge. Cakupan pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali. Seperti: batasan, pertutulan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan sebagainya. Dari sudut respon belajar siswa pengetahuan itu dihafal, diingat agar dapat dikuasai dengan baik. Ada beberapa cara untuk menguasai atau menghafal misalnya: bacara berulang-ulang, menggunakan teknik mengingat. Hal ini dapat dilakukan dengan pembuatan ringkasan dan sebagainya.
- b) Tipe hasil belajar pemahaman (cooperation). Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep, untuk itu maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep yang dipelajari. Ada tiga

macam pemahaman yang berlaku umum: pertama, pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami sesuatu makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya memahami kalimat dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, mengartikan lambang negara dan sebagainya. Kedua, pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Sedangkan yang ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, teratur dan terurut, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.

- c) Tipe hasil belajar penerapan (Aplikasi). Aplikasi adalah keranggupan menerapkan dan mengabstraksi sesuatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan dan sebagainya.
- d) Tipe hasil belajar analisis. Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai sesuatu integritas (kesatuan yang utuh), menjadi unsure-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar sebelumnya, yakni pengetahuan dan pemahaman aplikasi. Kemampuan menalar pada hakikatnya unsur analisis, yang dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk mengkreasi sesuatu yang baru, seperti:

memecahkan, menguraikan, membuat diagram, memisahkan, membuat garis dan sebagainya

- e) Tipe hasil belajar sintesis. Sintesis adalah tipe hasil belajar, yang menekankan pada unsure keangguapan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah keangguapan menyatukan unsure atau bagian menjadi satu integritas. Beberapa bentuk tiskah laku yang oprasional bissanya tercemin dalam kata-kata: mengkategorikan, mengabungkan, mengklipun, menyarun, mencipta, merancang, mengkonstruksi, mengorganisasi kembali, merefisi, menyimpulkan menghubungkan, mensistematisasi, dan lain-lain
- f) Tipe hasil belajar evaluasi. Evaluasi adalah keangguapan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya. Tipe prestasi belajar ini di katagorikan paling tinggi dan terkandung semua tipe prestasi belajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam tipe prestasi hasil belajar evaluasi, tekananya pada pertimbangan mengenai nilai, mengensi baik tidaknya, tepat tidanya menggunakan kriteria tertentu. Dalam proses ini diperlukan kemampuan yang mendahuluinya, yakni pengetahuan, pemahaman apliksi, analisis dan sintesis. Tingkah laku yang operasional dilukiskan pada kata-kata menilai, membandingkan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberikan pendapat dan lain-lain.

2) Tipe hasil belajar bidang Afektif

Bidang efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila orang yang bersangkutan telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang, kurang mendapat perhatian dari guru, dan biasanya dititik beratkan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar yang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti: atensi, perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif, sebagai tujuan hasil belajar antara lain adalah sebagai berikut:

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang di dalam diri siswa baik dalam bentuk masalah situasi gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan yang ada dari luar.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk: ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dapat menjawab stimulasi yang berasal dari luar.
- c) *Evaluating* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengambilan pengamalan untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai yang diterimanya.

- d) Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, kemandapan serta prioritas nilai yang dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ini adalah konsep tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, hal ini merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

3) Tipe hasil belajar bidang Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yang antara lain adalah:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan konseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, Auditori motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skill, hal ini mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang sangat kompleks.

- f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi, seperti gerakan interpretative.¹⁸

d. Indikator Hasil Belajar

Status, Tetroes dan Graham menjelaskan bahwa indikator hasil belajar meliputi sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif berfokus pada peserta didik mengenai bagaimana mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pengajaran dan penyampaian materi
- 2) Ranah Afektif sangat erat dengan sikap, keyakinan, nilai yang sangat berperan penting dalam perubahan tingkah laku
- 3) Ranah Psikomotorik meliputi pengembangan diri dan keterampilan yang digunakan pada kinerja maupun praktek dalam pengembangan keterampilan.¹⁹

Selain itu, Moore juga mengemukakan indikator hasil belajar terdapat tiga ranah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif meliputi pemahaman, pengetahuan, pengaplikasian, pengkajian dan pembuatan serta evaluasi
- 2) Ranah Afektif meliputi penerimaan, menjawab dan menentukan nilai
- 3) Ranah Psikomotorik meliputi *fundamental movement, generic, ordinative movement, creative movement*.²⁰

¹⁸ Sudjana, N. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2006) h. 49.

¹⁹ Fnuhah, H., & Rosy, B. *Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa* (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 2021) 9(2), 324.

²⁰ Ibid. h. 325.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar siswa meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif atau pengetahuan, ranah afektif atau sikap dan ranah psikomotorik atau keterampilan. Ketiga ranah tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam menentukan hasil belajar pada peserta didik

B. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan suatu gambaran mengenai alur permasalahan dari suatu penelitian yang dimulai dari pemaparan masalah, penyebab, solusi, hingga penelitian. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini bahwa konsep pokok PTK itu terdiri atas empat komponen yaitu (1) Perencanaan (*planning*), (2) Aksi atau Tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*).

Berikut kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian hingga terbukti melalui data-data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian Tindakan kelas (PTK) yaitu dengan menggunakan "*Metode Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 3 Barru, Desa Tellumpanna Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru dapat meningkat secara signifikan*".

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

- H₀: Tidak terpengaruh secara signifikan dalam penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 3 Kabupaten Barru.
- H₁: Terpengaruh secara signifikan dalam penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 3 Kabupaten Barru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui tindakan yang dilakukan oleh guru secara berkelanjutan dan sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana penerapan metode *contextual teaching and learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 3 Kabupaten Barru.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Barru tepatnya di Desa Tellumpanu Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Kabupaten Barru.

C. Faktor yang diteliti

Penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa faktor yang diteliti, yaitu:

1. Aktivitas Belajar Siswa
2. Hasil Belajar Siswa

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



Siklus I

Perencanaan Tindakan:

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dikelas menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning*. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah dengan menyiapkan berbagai hal

yang diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas. Adapun rencana pelaksanaan PTK yaitu mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).
2. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan di bahas.
3. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran serta mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada siklus I dan siklus II.
4. Membuat dan menyiapkan soal-soal tes evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan:

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran dikelas menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan antara lain:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam
- 2) Guru meminta peserta didik untuk berdoa Bersama
- 3) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik

- 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai metode *Contextual Teaching And Learning* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.
- 3) Guru memberikan contoh penerapan didalam kehidupan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 2) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan pembelajaran yang akan datang
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai tindakan yang merupakan tindakan pertaikan. Pada kegiatan ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran untuk mengamati kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* di SMA

Negeri 3 Kabupaten Barru. Pengamatan aktivitas guru saat melaksanakan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan lembar aktivitas guru yang meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Selain mengamati aktivitas guru, *observer* juga mengamati aktivitas belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini *observer* mencatat kekuatan dan kelemahan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tindakan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

Refleksi:

Refleksi merupakan proses dimana guru melakukan evaluasi terhadap berbagai kelemahan yang muncul selama pelaksanaan tindakan. Dari hasil refleksi tersebut, guru dapat mengidentifikasi berbagai aspek yang memerlukan perbaikan, sehingga dapat dijadikan landasan dalam merancang ulang rencana kegiatan. Kegiatan refleksi dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana tindakan telah dilaksanakan. Jika terdapat kelemahan dalam pelaksanaan, maka refleksi menjadi penting untuk melakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Siklus II

Perencanaan Tindakan:

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dikelas menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning*. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah dengan menyiapkan berbagai hal

yang diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas. Adapun rencana pelaksanaan PTK yaitu mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan di bahas.
- 3) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran serta mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada siklus I dan siklus II.
- 4) Membuat dan menyiapkan soal-soal tes evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan:

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran dikelas menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan antara lain:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk berdoa Bersama.
- 3) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.

- 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai metode *Contextual Teaching And Learning* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.
- 3) Guru memberikan contoh penerapan didalam kehidupan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 2) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.
- 4) Guru menjelaskan pembelajaran yang akan datang.
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pengamatan (Observasi):

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan yang dilakukan pada siklus II. Dimana observasi dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai tindakan yang merupakan tindakan perbaikan. Pada kegiatan ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran untuk mengamati

kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* di SMA Negeri 3 Kabupaten Barru. Pengamatan aktivitas guru saat melaksanakan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan lembar aktivitas guru yang meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Selain mengamati aktivitas guru, *observer* juga mengamati aktivitas belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data hasil pengamatan tersebut selanjutnya ditarik kesimpulan dan dijadikan acuan dalam melihat kelemahan-kelemahan dan kendala yang ada pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Refleksi:

Kegiatan refleksi dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana tindakan telah dilaksanakan. Jika terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya, maka refleksi menjadi penting untuk melakukan perbaikan pada pertemuan yang akan datang.

Peneliti kembali menganalisis dan merumuskan kesimpulan mengenai implementasi pembelajaran pada siklus II, dengan mengacu pada beberapa pertanyaan yang tertera dalam lembar kegiatan guru dan peserta didik. Tindakan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah implementasi pembelajaran menggunakan metode *teaching and learning* dalam pembelajaran mampu meningkatkan atau memperbaiki isu-isu yang sedang diteliti dalam proses pembelajaran. Jika pada siklus II terdapat perbaikan dalam hasil belajar (sesuai dengan indikator keberhasilan), maka penelitian ini akan diakhiri pada siklus II. Namun, jika belum terjadi peningkatan

dalam hasil belajar pada siklus II (belum sesuai dengan indikator keberhasilan), maka penelitian ini akan diteruskan pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi Pedoman Observasi Kelas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi dan Tes Evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP menguraikan rencana pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pengajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan cara penilaian. Perangkat pembelajaran ini membantu guru merencanakan dan mengorganisir proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 136.

2. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

- a. Lembar observasi aktivitas guru yang bertujuan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*.

Adapun indikator penilaian aktivitas guru sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 2) Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran
 - 3) Kemampuan guru dalam penguasaan materi
 - 4) Kemampuan guru dalam mengelola kelas
 - 5) Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas
 - 6) Kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan baik
- b. Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik yang bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun indikator penilaian aktivitas peserta didik pada penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru
 - 2) Kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan
 - 3) Kemampuan peserta didik dalam menerapkan metode pembelajaran
- Contextual Teaching and Learning*

- 4) Kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya

3. Instrumen Tes

Instrumen tes adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau karakteristik tertentu dari individu atau kelompok. Instrumen Tes dapat berupa soal-soal tertulis, pertanyaan lisan, tugas praktikum, atau pengamatan perilaku, tergantung pada apa yang ingin diukur.

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda yang digunakan pada akhir pembelajaran sebagai bentuk evaluasi. Jumlah soal yang diberikan setiap siklus adalah sebanyak 20 soal. Tujuan digunakannya tes tersebut adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari, dalam hal ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap setiap peristiwa yang sedang berlangsung dan hasilnya dicatat menggunakan instrumen observasi terkait hal-hal yang menjadi fokus pengamatan atau penelitian. Observasi memiliki kapasitas untuk menilai baik

hasil maupun proses pembelajaran. Contohnya, meliputi perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, perilaku guru saat mengajar, partisipasi peserta didik saat berinteraksi dan penggunaan media pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar dan partisipasi peserta didik secara langsung selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan verbal kepada informan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait data-data yang dibutuhkan yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang kemudian diajukan kepada informan dengan tujuan agar peneliti lebih mudah mendapatkan informasi terkait penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XII MIPA I SMA Negeri 1 Barru. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada guru mata pelajaran PAI untuk mengetahui respon mengenai penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran. Pertanyaan juga diajukan kepada salah satu peserta didik untuk mengetahui bagaimana cara atau metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran serta mengetahui apakah dengan menerapkan metode

Contextual Teaching and Learning dapat diserap atau tidak oleh peserta didik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan indikator utama untuk mengetahui efektivitas pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat diukur melalui berbagai metode, seperti:

a. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dapat dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

b. Tugas-Tugas Pembelajaran

Nilai tugas-tugas pembelajaran juga dapat digunakan sebagai indikator hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari Kognitif dan Psikomotorik pada siswa.

4. Dokumentasi

Metode ini adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan informasi yang signifikan dan terkait dengan subjek penelitian. Data yang dikumpulkan dalam bentuk catatan dan juga dapat berbentuk gambar. Dalam penelitian ini, dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran situasi didalam kelas, yang diabadikan dalam bentuk foto-foto ataupun video proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dimana data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes disusun secara sistematis. Data tersebut diorganisasikan kedalam kategori yang relevan, diuraikan menjadi unit-unit sintesis, diatur menjadi pola-pola tertentu, dan elemen penting dipilih untuk mendalami serta mengambil kesimpulan. Tujuan akhirnya adalah membuat informasi ini lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang terkumpul, baik melalui observasi, dokumentasi atau interaksi antara peneliti dengan peserta didik, berbentuk kalimat atau kata-kata yang diperoleh dari narasumber. Data ini kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Adapun Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data tersebut antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data melibatkan kegiatan merangkum, memilih informasi yang paling penting dan memfokuskan pada aspek yang relevan. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami. Reduksi data juga dapat dianggap sebagai bentuk analisis yang melibatkan pemilihan, fokus, eliminasi dan pengaturan data dalam cara yang memungkinkan untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir. Setelah semua data terkumpul dalam penelitian ini, data dipilih dan difokuskan pada inti yang dianggap penting untuk disertakan dalam laporan

penelitian ini, sementara data yang tidak relevan itu dihapus. Dengan demikian, data tersebut dapat dikendalikan dan dipahami secara lebih efektif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung di lapangan maupun setelah seleksi di lapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.²

Adapun rumus yang digunakan dalam mencari persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik yaitu, sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n: jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75

N: jumlah keseluruhan peserta didik

² Ahmad Tannah S. Dasar-Dasar Penelitian (Surabaya: Elka, 2006) h. 17.

Kriteria: Nilai ≤ 75 = hasil belajar peserta didik belum tuntas

Nilai ≥ 75 = hasil belajar peserta didik tuntas

Sementara itu, adapun rumus untuk mengukur rata-rata *mean* adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Rata-rata (*mean*)

$\sum X$: Jumlah seluruh skor

N: Banyaknya subjek

H. Indikator Keberhasilan

INTERVAL	KUALIFIKASI	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
90-100	Sangat Tinggi	-	Tuntas
80-89	Tinggi	-	Tuntas
75-79	Sedang	-	Tuntas
50-74	Rendah	-	Tidak Tuntas
0-49	Sangat Rendah	-	Tidak Tuntas

Dengan penerapan metode pembelajaran *Teaching and Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dengan ketuntasan belajar siswa harus mencapai minimal 80%. Penelitian Tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai ketuntasan hasil minimal 80% dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan

75. Alat ukurnya adalah dengan menganalisis hasil belajar peserta didik menggunakan tes yang telah diberikan pada setiap siklus.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Kabupaten Barru

SMA Negeri 3 Barru yang beralamat di Jalan Poros Pekkae-Soppeng Desa Tellumpunua Kecamatan Tanete Rillau Kabupaten Barru yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1994. Saat ini SMA Negeri 3 Barru memakai panduan kurikulum belajar yaitu Kurikulum Merdeka. SMA Negeri 3 Barru saat ini dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Syafruddin, S.Pd., MPd dan komite sekolah yang bernama Drs. H. Kamaluddin, M.Pd.

SMA Negeri 3 Barru sampai sekarang ini memiliki Akreditasi A dengan Nilai 94 yang di akreditasi pada tahun 2014 dari Badan Akreditasi Nasional.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4.1

Data Pokok SMA Negeri 3 Kabupaten Barru

Nama Sekolah	SMA Negeri 3 Barru
NSS	301190604002
NPSN	40302144
Kepala Sekolah	Syafruddin, S.Pd., MPd
Alamat	Jln. Poros Pekkae – Soppeng
Nama Dusun	Aroppoe



Desa/Kelurahan	Tellumpunua
Kecamatan	Tanete Rilau
Kabupaten	Barro
Provinsi	Sulawesi Selatan
Kode Pos	90761
Kurikulum	Merdeka
Status Sekolah	Negeri
SK Pendirian Sekolah	0260/0/1994
Tanggal SK Pendirian	5 Oktober 1994
SK Izin Operasional	0260/0/1994
Tanggal SK Izin Operasional	5 Oktober 1994
Nilai Akreditasi	A
SK Akreditasi	69/SK/BAP-SMK/2014
Tanggal SK Akreditasi	24 Oktober 2014
Cabang/KCP/Unit	Barro
Nama Bank	Bank Sulselbar
Nomor Rekening	310213775
Nomor Telepon	0427-2323334
Email	Smantri.barro@gmail.com
Website	http://smantri.sch.id

3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Kabupaten Barru

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang unggul dibidang akademik dan non akademik berdasarkan iman dan taqwa serta budaya lingkungan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan kurikulum yang adaptif
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta sistem penilaian yang berkelanjutan
- 3) Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, terampil sehat jasmani dan rohani serta ramah lingkungan
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai standar dan sarana prasarana yang memadai.

4. Data Siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Barru

Siswa SMA Negeri 3 Barru berasal dari berbagai desa, diantaranya berasal dari Sikapa, Betoce, Kilo 1, Kesste, Podaele, Cilellang, Pucue, Maralleng, Bungi, Soreang, Pasade, dan Kajisra. Berikut data keseluruhan siswa SMA Negeri 3 Barru.

Tabel 4.2

Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Kabupaten Barru

Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	X	88	137	225

2.	XI	72	100	172
3.	XII	61	79	140
Jumlah Siswa		221	316	537

(Sumber Data: Dokumen Absensi Siswa SMA Negeri 3 Barru, 2024)²⁸

5. Data Guru dan Staf TU SMA Negeri 3 Kabupaten Barru

Tabel 4.3

Data Guru dan Staf TU

a. Guru

No	Nama/NIP	Status	Golongan
1.	Syafruddin, S. Pd., M. Pd. 197003181997021003	PNS	IV/c
2.	H. Busran, S. Pd., M. Pd. 197001071994121003	PNS	IV/c
3.	Drs Abdul Kadir, M. Pd. 196503071994121003	PNS	IV/c
4.	Dra. Arifah, M. Pd. 196702281994122002	PNS	IV/c
5.	Dra. Siti Syamsidar, M. Pd., Ph.D 197001021995012001	PNS	IV/b
6.	Abu Bakar, S. Pd. 196504111991031007	PNS	IV/b
7.	Tirman, S. Pd., M. Pd. 196608272005021002	PNS	IV/a
8.	Dra. Siti Hudaeni, S. Pd. 196703072005022001	PNS	IV/a
9.	Syamstah, S. Pd., M. Pd. 197603182005022001	PNS	IV/b
10.	Mu'minin, S. Pd. 197906062005021001	PNS	IV/b
11.	Hj. Nuraeni S. Pd., M. Pd. 197709292006042027	PNS	IV/b
12.	Muh. Syukur, S. Pd. 198001192006041004	PNS	IV/b
13.	Syaktiana, S.Sos, M. Pd. 197611302005022004	PNS	IV/a

²⁸ Sumber Data: Dokumen Absensi Siswa SMA Negeri 3 Barru, 2024

14.	Nuraeni S. Pd 198004062006042012	PNS	IV/a
15.	Amilawati Ali, S. Pd 197904102005022007	PNS	III/d
16.	Syafruddin, S. Sn 197203312006051001	PNS	III/d
17.	Muhajir, S. Pd 198006122007011011	PNS	IV/a
18.	Wahyuni, S. Pd., M. Pd 198008212008032001	PNS	IV/a
19.	Rahmilla Dessiaming S. Pd., M. Pd 198511282009022007	PNS	IV/a
20.	Nirwanah, S. Pd., M. Pa 198710122010012017	PNS	IV/a
21.	Syahrish, S. Pd., M. Pd 198410192010012019	PNS	III/d
22.	Samqurbati R. Pessolowongi, S. Pd 198405172011012010	PNS	III/d
23.	Kundini, S. Ag 19740416201420001	PNS	III/a
24.	Syahrur Mubarak, S. Pd. Gr 199204122012211015	PNS	IX
25.	Adimawati Yumita, S. Pd 198405282022212027	PNS	IX
26.	Sugrah Zaini, S. Pd 198907172022212042	PNS	IX
27.	Irwansyah, S. Pd. Gr 199103262022211020	PNS	IX
28.	Nurwana, S. Pd 197212312027212028	PNS	IX
29.	Roslailah, S. Pd 198307192023212027	PNS	IX
30.	Radinal Tamrin, S. Pd.I., M. Pd 199107142023211018	PNS	IX
31.	Aulia Azis, S. Pd 199607282023212030	PNS	IX
32.	Netti Harawati, S. Pd 198505042023212033	PNS	IX
33.	Yusran, S. Pd 198904082023211018	PNS	IX
34.	Renzki Auliana, S. Pd 199805192024212036	PNS	IX
35.	Asrul, S. Pd 199005272024211015	PNS	IX
36.	Munawwarah, S. Pd., M. Pd. Gr NUPTK GTT	PPPK	IX

b. Staf TU

No	Nama	Status	Golongan
1.	Haeril, A.Md	-	-
2.	Taqwin	-	-
3.	Kurniati	-	-
4.	Normawati	-	-
5.	Hasnaeni	-	-
6.	Muh.Kasim	-	-
7.	Halik	-	-
8.	Ardiansyah	-	-

(Sumber Data: Dokumen Daftar Hadir Guru SMA Negeri 3 Barru, 2024)²⁸

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Kabupaten Barru

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	15
4.	Perpustakaan	1
5.	Laboratorium IPA	1
6.	Laboratorium Bahasa	1
7.	Laboratorium Komputer	3
8.	Ruang TU	1
9.	Ruang BK	1
10.	Ruang UKS	1
11.	Sekretariat OSIS	1
12.	Sekretariat Pramuka	1
13.	Sekretariat Paskibra Sekolah	1
14.	Sekretariat PMR	1
15.	Sekretariat Seni	1
16.	Ruangan Olahraga	1
17.	Aula	1
18.	Mushollah	1
19.	Kantin Sekolah	3
20.	Toilet	5

(Sumber Data: Pengelola TU SMA Negeri 3 Barru, 2024)²⁹

²⁸ Sumber Data: Dokumen Daftar Hadir Guru SMA Negeri 3 Barru, 2024

²⁹ Sumber Data: Pengelola TU SMA Negeri 3 Barru, 2024

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Tindakan

Kegiatan Pra Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2024. Berdasarkan hasil pra Tindakan yang dilakukan jumlah keseluruhan peserta didik kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 3 Barru yaitu sebanyak 27 Orang dengan jumlah peserta didik Laki-Laki 10 orang dan Perempuan 17 orang.

Berdasarkan dokumen dan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2024 M, atau berespon dengan tanggal 12 Rabiul Akhir 1446 H, ternyata masih banyak peserta didik yang memiliki hasil belajar rendah dikelas XII MIPA 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Barru. Adapun mengenai hasil belajar peserta didik dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Observasi Hasil Belajar PAI Peserta didik
Kelas XII MIPA 1 sebelum PTK

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Skor Ideal	Keterangan
1.	Adib Mufaddhal Basyir	75	100	Sedang
2.	Ahmad Fosank Jamrah	65	100	Rendah
3.	Asriadi Setiswan	70	100	Sedang
4.	Amanda Ainul Jamal	85	100	Tinggi
5.	Aulinda Febrianti	65	100	Rendah
6.	Auliyatul Muizza	70	100	Sedang
7.	Caesar Putra Wahyudi	75	100	Sedang

8.	Dewi Fathimah Bahri	65	100	Rendah
9.	Dian Eka Putri Aulia	75	100	Sedang
10.	Dita Amalia	85	100	Tinggi
11.	Fadhil Rizki Ramadhan	65	100	Rendah
12.	Herlina Lestari	65	100	Rendah
13.	Hikmatul Jannah	70	100	Sedang
14.	Humairah Ulfa	85	100	Tinggi
15.	Jusmianti	60	100	Rendah
16.	Muh. Aniz Zarnan	70	100	Sedang
17.	Muh. Khosdir Said	75	100	Sedang
18.	Muh. Zainul Muttaqin	65	100	Rendah
19.	Nur Aulia Safitri	85	100	Tinggi
20.	Nur Azizah	60	100	Rendah
21.	Nur Madina Ikhsani	75	100	Sedang
22.	Nur Fadilah	70	100	Sedang
23.	Raja Bara Rahman	65	100	Rendah
24.	Riska Dwi Yuliestuni	65	100	Rendah
25.	Siti Fadillah Rahma	80	100	Tinggi
26.	Ulan Padila Amarda	75	100	Sedang
27.	Zahran Ziki Saputra Amir	70	100	Sedang

(Sumber: Hasil Observasi Awal sebelum PTK yang didapat dari Guru PAI)³¹

Tabel 4.6

Rekapitulasi Observasi Hasil Belajar PAI Peserta didik

Kelas XII MIPA 1 sebelum PTK

No.	Skala	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	0-49	Sangat	0	0%

³¹ Sumber: Hasil Observasi Awal sebelum PTK yang didapat dari Guru PAI.

		Rendah		
2.	50-69	Rendah	10	37%
3.	70-79	Sedang	12	44%
4.	80-89	Tinggi	5	19%
5.	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			27	100%

(Sumber: Hasil Analisis nilai siswa sebelum PTK)¹⁷

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik dengan kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 37%, kategori sedang sebanyak 12 orang dengan persentase 44% dan kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 19%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hasil persentase ketuntasan belajar pada peserta didik tersebut adalah 41% dan persentase peserta didik yang tidak tuntas adalah 59%.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam Pra Tindakan ini adalah sebagai berikut:

- Menentukan Subjek Penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII MIPA 1 dengan jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 27 orang.
- Meminta izin kepada kepala sekolah dengan membawa surat rekomendasi penelitian dari Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan.
- Menentukan Sumber Data, dalam penelitian ini, sumber data berasal dari hasil wawancara dan pengumpulan data.
- Melakukan Observasi Awal

¹⁷ Sumber: Hasil Analisis nilai siswa sebelum PTK.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajarannya masih kurang efektif, ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah yang membuat peserta didik merasa cepat bosan dan jenuh karena pembelajaran bersifat menonton. Dimana proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru bukan pada peserta didik.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan melakukan pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pada hari Senin-kamis tanggal 11-14 November 2024 di kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru. Pada kegiatan siklus I ini, peneliti menyusun beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah dengan menyiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun rencana pelaksanaan PTK adalah mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan oleh peserta didik yang sesuai dengan RPP dan membuat PPT agar lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran serta mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada siklus I.
- 4) Membuat dan menyiapkan soal-soal tes evaluasi yang akan diberikan kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan (Aksi)

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan (2x40 Menit) yaitu pada hari Senin-Rabu tanggal 11-13 November 2024. Adapun materi pembelajaran yang diberikan adalah Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur. Sedangkan pelaksanaan tes evaluasi siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 November 2024.

1) Pertemuan

Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru yang memberikan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan guru mata

Pelajaran PAI bertindak sebagai *observer* yang mengamati proses pelaksanaan pembelajaran.

a) Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru meminta kepada peserta didik untuk membaca doa belajar secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru menanyakan kabar kepada peserta didik sekaligus memeriksa kehadirannya. Kemudian setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mengenai metode *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, ada beberapa Langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu sebagai berikut:

- (1) Guru menampilkan PPT yang telah dibuat dengan materi pembelajaran yaitu Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur.
- (2) Guru kemudian menjelaskan kembali materi tersebut dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi dan bertanya Ketika masih ada yang belum dipahami
- (3) Selanjutnya guru membagi peserta didik kedalam 3 kelompok, kemudian setelah itu guru menyuruh kepada peserta didik untuk mencatat poin-poin materi karena ingin melihat sejauh mana pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah diberikan.

(4) Kemudian setelah itu dalam setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi materinya dari hasil pemikiran bersama teman-teman kelompoknya.

(5) kemudian setelah itu akan ada sesi tanya jawab dari setiap kelompok memberikan 1 pertanyaan kepada kelompok yang presentasi materi pembelajaran.

(6) Kemudian setelah itu guru menyimpulkan kertas hasil diskusinya.

c) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Kemudian setelah itu, guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan soal evaluasi kepada peserta didik terkait pembelajaran yang telah diberikan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

2) Tes Evaluasi

Pelaksanaan tes evaluasi dilakukan pada hari Kamis tanggal 14 November 2024 dengan memberikan soal pilihan ganda kepada peserta didik sebanyak 20 soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur. Pelaksanaan tes evaluasi ini dihadiri oleh 27 orang peserta didik. Tujuan tes evaluasi ini adalah untuk mengukur kemampuan pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Adapun hasil belajar peserta didik pada tes evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

Kelas XII IPA 1

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Skor Ideal	Keterangan
1.	Adib Mufaddhal Bosyir	80	100	Tinggi
2.	Ahmad Fozan Jamrah	70	100	Sedang
3.	Astadi Setiawan	75	100	Sedang
4.	Amanda Annul Jamal	90	100	Sangat Tinggi
5.	Aulinda Febrianti	70	100	Sedang
6.	Auliyana Munira	75	100	Sedang
7.	Caesar Putra Wahyudi	80	100	Tinggi
8.	Dewi Fathimah Bahri	65	100	Rendah
9.	Dian Eka Putri Aulia	80	100	Tinggi
10.	Dita Amalia	90	100	Sangat Tinggi
11.	Fadhil Rizki Raimadhan	65	100	Rendah
12.	Herlina Lestari	70	100	Sedang
13.	Hikmatul Jannah	75	100	Sedang
14.	Humsirah Ulfa	85	100	Tinggi
15.	Jusmianti	65	100	Rendah
16.	Muh. Aziz Zerman	75	100	Sedang
17.	Muh. Khaedir Said	85	100	Tinggi
18.	Muh. Zainul Muttaqin	65	100	Rendah
19.	Nur Aulia Safitri	85	100	Tinggi
20.	Nur Azizah	65	100	Rendah
21.	Nur Madina Ikhsani	80	100	Tinggi

22.	Nur Fadillah	75	100	Sedang
23.	Raja Bara Rahman	65	100	Rendah
24.	Riska Dwi Yuliasuti	75	100	Sedang
25.	Siti Fadillah Rahma	90	100	Sangat Tinggi
26.	Ulan Padila Amanda	80	100	Tinggi
27.	Zahran Ziki Saputra Amir	75	100	Sedang

(Sumber: Hasil Penelitian pada peserta didik kelas XII MIPA 1 Sikus I)¹³

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik Siklus I
Kelas XII MIPA 1

No.	Skala	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	0-49	Sangat Rendah	0	0%
2.	50-69	Rendah	6	22%
3.	70-89	Sedang	10	37%
4.	90-99	Tinggi	8	30%
5.	100-100	Sangat Tinggi	3	11%
JUMLAH			27	100%

(Sumber: Hasil Penelitian pada peserta didik kelas XII MIPA 1 Siklus I)¹⁴

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik dengan kategori rendah sebanyak 6 orang dengan persentase 22%, kategori sedang sebanyak 10 orang dengan persentase 37% dan kategori tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 30%, serta kategori

¹³ Sumber: Hasil Penelitian pada peserta didik kelas XII MIPA 1 Siklus I.

¹⁴ Sumber: Hasil Penelitian pada peserta didik kelas XII MIPA 1 Siklus I.

sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 11%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hasil persentase ketuntasan belajar pada peserta didik tersebut meningkat dari sebelum diadakannya PTK menjadi 67% sementara persentase peserta didik yang tidak tuntas menurun menjadi 33%. Dengan demikian, hasil belajar pada Siklus I belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 80% sehingga penelitian akan dilanjutkan ke tahap Siklus II.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan guru mata pelajaran PAI berperan sebagai *observer*. Pada proses pembelajaran berlangsung guru PAI yang menjadi *observer* yang mengamati peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus I telah berlangsung dengan baik dan lancar. Berikut hasil observasi aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus I

Kelas XII MIPA 1

No.	Aspek yang diamati	Persentase
1.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru	78%
2.	Kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan	63%
3.	Kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya	74%
4.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal evaluasi	70%
Rata-Rata Aktivitas Belajar Peserta didik		71%

(Sumber : Hasil Observasi Pada Peserta didik Kelas XII MIPA 1 Siklus I)¹¹

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar peserta didik di kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Baru dengan materi pembelajaran yaitu Menyembah Allah SWT. Sebagai Ungkapan Rasa Syukur, memperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar dengan persentase 71%. Dengan demikian siklus I belum mampu memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%, sehingga penelitian Tindakan kelas masih akan dilanjutkan pada kegiatan siklus II.

d. Refleksi

Refleksi merupakan proses dimana guru melakukan evaluasi terhadap berbagai kelemahan yang muncul selama pelaksanaan Tindakan. Adapun hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan siklus

¹¹ Sumber : Hasil Observasi Pada Peserta didik Kelas XII MIPA 1 Siklus I.

I adalah evaluasi hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Tindakan siklus I dikelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru dengan menerapkan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* belum dilaksanakan secara optimal. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 80%. Adapun hal yang dapat diperbaiki pada siklus II selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes evaluasi yang dilakukan peneliti dikelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah karena belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 80%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM:75) yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 67%. Sedangkan peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM:75) yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 33%. Oleh karena itu perlu dilakukan Tindakan selanjutnya pada siklus II karena belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 80%.

2) Lembar Observasi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I di kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%. Adapun hasil observasi aktivitas belajar

peserta didik memperoleh rata-rata aktivitas belajar peserta didik dengan persentase sebesar 71%. Dengan demikian pelaksanaan Tindakan pada siklus I dinilai kurang dan perlu untuk ditingkatkan lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya Tindakan berikutnya pada siklus II untuk mencapai ketuntasan belajar dan indikator keberhasilan yaitu 80%. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan tindakan siklus II.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan melakukan pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pada hari senin-kamis tanggal 18-21 November 2024 di kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru. Pada kegiatan siklus II ini, peneliti menyusun beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah dengan menyiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun rencana pelaksanaan PTK adalah mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan oleh peserta didik yang sesuai dengan RPP dan membuat PPT agar lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran serta mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada siklus I.
- 4) Membuat dan menyiapkan soal-soal tes evaluasi yang akan diberikan kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan (Aksi)

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan (2x40 Menit) yaitu pada hari Senin-Rabu tanggal 18-20 November 2024. Adapun materi pembelajaran yang diberikan adalah Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur. Sedangkan pelaksanaan tes evaluasi siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 November 2024.

1) Pertemuan

Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai guru yang memberikan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan guru mata

Pelajaran PAI bertindak sebagai *observer* yang mengamati proses pelaksanaan pembelajaran.

a) Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru meminta kepada peserta didik untuk membaca doa belajar secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru menanyakan kabar kepada peserta didik sekaligus memeriksa kehadirannya. Kemudian setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mengenai metode *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, ada beberapa Langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu sebagai berikut:

- (1) Guru menampilkan PPT yang telah dibuat dengan materi pembelajaran yaitu Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur.
- (2) Guru kemudian menjelaskan kembali materi tersebut dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi dan bertanya Ketika masih ada yang belum dipahami.
- (3) Selanjutnya guru membagi peserta didik kedalam 3 kelompok, kemudian setelah itu guru menyuruh kepada peserta didik untuk mencatat poin-poin materi karena ingin melihat sejauh mana pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah diberikan.

(4) Kemudian setelah itu dalam setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi materinya dari hasil pemikiran bersama teman-teman kelompoknya.

(5) kemudian setelah itu akan ada sesi tanya jawab dari setiap kelompok memberikan 1 pertanyaan kepada kelompok yang presentasi materi pembelajaran.

(6) Kemudian setelah itu guru menyimpulkan kertas hasil diskusinya.

c) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Kemudian setelah itu, guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan soal evaluasi kepada peserta didik terkait pembelajaran yang telah diberikan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

2) Tes Evaluasi

Pelaksanaan tes evaluasi dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 November 2024 dengan memberikan soal pilihan ganda kepada peserta didik sebanyak 20 soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur. Pelaksanaan tes evaluasi ini dihadiri oleh 27 orang peserta didik. Tujuan tes evaluasi ini adalah untuk mengukur kemampuan pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Adapun hasil belajar peserta didik pada tes evaluasi siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Kelas XII IPA 1

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Skor Ideal	Keterangan
1.	Adib Mufaddhal Bosyir	95	100	Sangat Tinggi
2.	Ahmad Fozanik Jamrah	85	100	Tinggi
3.	Asriadi Setiawan	85	100	Tinggi
4.	Amanda Annul Jamal	100	100	Sangat Tinggi
5.	Aulinda Febrianti	85	100	Tinggi
6.	Auliyana Munira	85	100	Tinggi
7.	Caesar Putra Wahyudi	100	100	Sangat Tinggi
8.	Dewi Fathimah Bahri	70	100	Sedang
9.	Dian Eka Putri Aulia	100	100	Sangat Tinggi
10.	Dita Amalia	100	100	Sangat Tinggi
11.	Fadhil Rizki Raimadhan	80	100	Tinggi
12.	Herlina Lestari	85	100	Tinggi
13.	Hikmatul Jannah	85	100	Tinggi
14.	Humsirah Ulfa	100	100	Sangat Tinggi
15.	Jusmianti	80	100	Tinggi
16.	Muh. Aziz Zerman	100	100	Sangat Tinggi
17.	Muh. Khaedir Said	100	100	Sangat Tinggi
18.	Muh. Zainul Muttaqin	85	100	Tinggi
19.	Nur Aulia Safitri	100	100	Sangat Tinggi
20.	Nur Azizah	70	100	Sedang
21.	Nur Madina Ikhsani	100	100	Sangat Tinggi

22.	Nur Fadillah	90	100	Sangat Tinggi
23.	Raja Bara Rahman	80	100	Tinggi
24.	Riska Dwi Yuliasuti	95	100	Sangat Tinggi
25.	Siti Fadillah Rahma	100	100	Sangat Tinggi
26.	Ulan Padila Amanda	85	100	Tinggi
27.	Zahran Ziki Saputra Amir	95	100	Sangat Tinggi

(Sumber: Hasil Penelitian pada peserta didik kelas XII MIPA 1 Siklus II)¹⁶

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik Siklus II
Kelas XII MIPA 1

No.	Skala	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	0-49	Sangat Rendah	0	0%
2.	50-69	Rendah	0	0%
3.	70-79	Sedang	2	7%
4.	80-89	Tinggi	11	41%
5.	90-100	Sangat Tinggi	14	52%
JUNLAH			27	100%

(Sumber: Hasil Penelitian pada peserta didik kelas XII MIPA 1 Siklus II)¹⁷

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik dengan kategori sedang sebanyak 2 orang dengan persentase 7%, kategori tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase 41% dan kategori sangat tinggi sebanyak 14 orang dengan persentase 52%. Berdasarkan data

¹⁶ Sumber: Hasil Penelitian pada peserta didik kelas XII MIPA 1 Siklus II.

¹⁷ Sumber: Hasil Penelitian pada peserta didik kelas XII MIPA 1 Siklus II.

tersebut dapat diketahui bahwa hasil persentase ketuntasan belajar pada peserta didik tersebut meningkat dari sebelum siklus I yaitu 67% menjadi 93%, sementara persentase peserta didik yang tidak tuntas dari 33% menjadi 7%. Dengan demikian, hasil belajar pada Siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 80% sehingga penelitian akan berhenti pada tahap Siklus II.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan guru mata pelajaran PAI berperan sebagai *observer*. Pada proses pembelajaran berlangsung guru PAI yang menjadi *observer* yang mengamati peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus I telah berlangsung dengan baik dan lancar. Berikut hasil observasi aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus II

Kelas XII MIPA 1

No.	Aspek yang diamati	Persentase
1.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru	93%
2.	Kemampuan peserta didik dalam memberikan	85%

	tanggapan atau pertanyaan	
3.	Kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya	93%
4.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal evaluasi	89%
Rata-Rata Aktivitas Belajar Peserta didik		90%

(Sumber : Hasil Penelitian Pada Peserta didik Kelas XII MIPA 1 Siklus II)¹⁸

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar peserta didik di kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru dengan materi pembelajaran yaitu Menyembah Allah SWT. Sebagai Ungkapan Rasa Syukur, memperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar dengan persentase 90%. Dengan demikian siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%, sehingga Penelitian Tindakan kelas akan dirupkan pada siklus II.

d. Refleksi

Setelah melakukan Tindakan siklus II, peneliti dapat melakukan refleksi atas tindakan yang dilakukan. Berikut refleksi peneliti mengenai proses pembelajaran pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pada penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

¹⁸ Sumber : Hasil Penelitian Pada Peserta didik Kelas XII MIPA 1 Siklus II

Dimana pada siklus sebanyak 27 orang peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dan tes evaluasi dan 25 orang peserta didik diantaranya telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan persentase 93%.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data dari hasil tes evaluasi yang dilakukan peneliti pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar PAI peserta didik pada siklus I. Dimana sebanyak 25 orang peserta didik yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu dengan persentase sebesar 93%. Sedangkan terdapat 2 orang peserta didik yang belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan persentase 7%. Oleh karena itu, tindakan pada siklus II tidak perlu dilanjutkan karena penelitian tindakan kelas telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 30%.

3) Lembar Observasi

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II di kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru telah memperoleh rata-rata aktivitas belajar peserta didik dengan persentase 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sudah efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya, karena sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan tersebut tidak hanya disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* tetapi juga oleh adanya kerjasama antara peneliti dan peserta didik dan juga antara peserta didik itu sendiri. Suasana seperti ini merupakan harapan peserta didik yang dapat memudahkan mereka dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh pendidik dan mampu untuk mengaplikasikannya didalam kehidupan sehari-hari.

Selama penelitian dilakukan mulai dari pra tindakan, siklus I, sampai siklus II telah terjadi peningkatan yang signifikan dari hasil belajar PAI peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus selama 3 kali pertemuan, dimana pada siklus I dilakukan pada hari senin-kamis tanggal 11-14 November 2024 sedangkan pada siklus II dilakukan pada hari senin kamis tanggal 18-21 November 2024. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

a) Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pra Tindakan ke Siklus I

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan PTK (pra tindakan), dapat dilihat bahwa terdapat 10 orang atau 37% peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah, 12 orang atau 44% dengan kategori hasil belajar sedang, 5 orang atau 19% dengan kategori hasil belajar tinggi, dan tidak ada peserta didik dengan kategori sangat tinggi (0%). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I terlihat bahwa peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah berkurang menjadi 6 orang atau 22%, kategori sedang berkurang menjadi 10 orang atau 37%, kategori tinggi meningkat menjadi 8 orang atau 30%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang atau 11%. Meskipun telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra tindakan menuju siklus I, peningkatan tersebut belum signifikan. Oleh karena itu, setelah dilakukan refleksi pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian perlu dilanjutkan pada tahap siklus II.

b) Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dari Siklus I ke Siklus II

Hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui penggunaan 20 soal tes pilihan ganda pada siklus I dan siklus II, yang mencakup materi pembelajaran yang telah diberikan pada setiap siklus. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini dapat dilihat melalui perbandingan rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar peserta didik di setiap siklus. Adapun rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 75,9 sedangkan pada siklus II

rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 90,1. Persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 67% sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 93%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II yaitu 93%. Rata-rata hasil belajar peserta didik mulai dari siklus I sampai siklus II telah meningkat menjadi sebesar 14,2 dan persentase ketuntasan belajar peserta didik mulai dari siklus I sampai siklus II dapat meningkat menjadi sebesar 26%.

Tabel 4.13

Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik

Kategori	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Sangat Rendah	0	0	0
Rendah	10	6	0
Sedang	12	10	2
Tinggi	5	8	11
Sangat Tinggi	0	3	14
Jumlah	27	27	27

(Sumber :Hasil Penelitian pada Peserta didik)¹⁰

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan PTK (Pra Tindakan), dapat dilihat bahwa tidak terdapat peserta didik yang masuk pada kategori sangat rendah, terdapat 10 orang peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah, 12 orang dengan kategori hasil belajar

¹⁰ Sumber : Hasil Penelitian pada Peserta didik Siklus I dan Siklus II.

sedang, 5 orang dengan kategori hasil belajar tinggi, dan tidak ada peserta didik dengan kategori sangat tinggi. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, terlihat bahwa tidak terdapat juga peserta didik yang masuk pada kategori sangat rendah, peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah berkurang menjadi 6 orang, kategori sedang berkurang menjadi 10 orang, kategori tinggi meningkat menjadi 8 orang dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang. Meskipun telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra tindakan menuju siklus I, peningkatan tersebut belum signifikan.

Oleh karena itu, setelah dilakukan refleksi pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian perlu dilanjutkan pada tahap siklus II. Adapun hasil peningkatan hasil belajar pada siklus II dapat dilihat bahwa sudah tidak ada peserta didik yang masuk dalam kategori sangat rendah dan kategori rendah, sedangkan peserta didik yang masuk dalam kategori sedang berkurang menjadi 2 orang, peserta didik yang masuk kategori tinggi meningkat menjadi 11 orang dan peserta didik yang masuk kategori sangat tinggi juga meningkat menjadi 14 orang.

c) Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta didik

Aktivitas pembelajaran peserta didik dapat dinilai melalui lembar observasi yang dilakukan oleh guru PAI sebagai pengamat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan tingkat keaktifan belajar peserta didik. Pada peningkatan ini terlihat dari hasil perhitungan lembar observasi.

Adapun data yang diperoleh dari lembar observasi dihitung dalam bentuk persentase untuk setiap indikator aktivitas belajar peserta didik, serta nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik. Perbandingan persentase pada peningkatan keaktifan belajar peserta didik antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Rata-Rata Lembar Observasi Peserta didik

NO	INDIKATOR	SIKLUS I	SIKLUS II	PENINGKATAN
1.	Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru	78%	93%	15%
2.	Kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan	63%	85%	22%
3.	Kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya	74%	93%	19%
4.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal evaluasi	70%	89%	19%
Rata-rata aktivitas belajar peserta didik		71%	90%	19%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru pada siklus I sebesar 78% sedangkan kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru pada siklus II sebesar 93%, jadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru pada siklus I sampai siklus II sebesar 15%. Kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan pada siklus I sebesar 63% sedangkan kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan pada siklus II sebesar 85%, jadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan pada siklus I sampai siklus II sebesar 22%. Kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya pada siklus I sebesar 74% sedangkan kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya pada siklus II sebesar 93%, jadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya pada siklus I sampai siklus II sebesar 19%. Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal evaluasi pada siklus I sebesar 70% sedangkan kemampuan peserta didik dalam menjawab soal evaluasi pada siklus II sebesar 89%, jadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam menjawab soal evaluasi pada siklus I sampai siklus II sebesar 19%.

Adapun yang dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II. Aktivitas belajar peserta didik mulai dari siklus I sampai pada siklus II meningkat menjadi sebesar 19%.

Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator dimana kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru serta kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya yaitu dengan persentase 93%. Sedangkan peningkatan terendah terjadi pada indikator dimana kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan yaitu dengan persentase 35%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode *contextual teaching and learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru selama penelitian berlangsung dengan baik dan lancar, namun perlu ditingkatkan dan perlu membiasakan peserta didik dengan lebih baik terhadap metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari penelitian pra tindakan, siklus I sampai ke siklus II dengan menerapkan metode *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 93%. Dimana pada kegiatan pra tindakan hasil belajar PAI peserta didik sebesar 44%, sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus I hasil belajar peserta didik meningkat menjadi sebesar 67%. Hal ini pun terus berlanjut, dimana pada siklus II hasil belajar PAI peserta didik meningkat secara signifikan menjadi sebesar 93%. Dengan demikian, penerapan metode *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Barru.

B. Saran

Dalam proses penelitian ini, tentu saja terdapat tantangan dan faktor pendukung yang memengaruhi pelaksanaannya. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk memberikan kontribusi pemikiran berupa saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan meningkatkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 3 Barru secara khusus. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian dengan menerapkan metode *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar, membantu menjadikan SMA Negeri 3 Barru sebagai lembaga pendidikan yang lebih dinamis dan kreatif, yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

2. Bagi Pendidik

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber wawasan dan pengetahuan tambahan dalam menjalankan kegiatan proses belajar mengajar di ruang kelas.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya mampu menerapkan dan mengaitkan hasil pembelajaran mereka didalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya.
- Abd. Hafid, Intan Nurmasyithoh, and Sri Windari. 2023. *Implementasi Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. ARRIYADHAH.
- Abdul Kadir. 2013. *Konsep Pembelajaran Kontestktual Disekolah*. Jurnal Dinamika Ilmu.
- Abidin, Zaenal. 2012. *"Prinsip-prinsip Pembelajaran". Kurikulum dan Pembelajaran, ed. Toto Riklamar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2022. *Procedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Jakarta: RajaGrafindo Persada*.
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, "Sistem Pendidikan Nasional".
- Departemen Agama RI. 2009. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Surakarta: CV Al-Hanan.
- Dimyati, M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Andi Mahasetya: Rineka Cipta
- Fauhah, H., & Erosy, B. 2021. *Analisis model pembelajaran; make a match terhadap hasil belajar siswa*. (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). 9(2), 324.
- Fikri Apriyono. *"Penerapan Pembelajaran Kontestktual (CTL) Berbantuan Media Digital Pada Materi Fungsi Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri Darsono Tahun Ajaran 2010/2011"*.
- Fitriani.dkk. 2024. *Pendekatan Kontestktual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Irawan, Dedi. 2020. *"Penerapan Pembelajaran Kontestktual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iitkhad Kota Jambi"*. Skripsi UIN Sukhan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahan DEPAG RI*. Cet. 4; Surabaya: Halim.

- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masnur Muslich. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurmanita. 2019. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa", Skripsi UIN Alauddin Makassar.
- Rubiyah. 2019. "Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SD Negeri 002 Euslam Baru", Jurnal Ilmiah Pendidikan Humaniora 5, No. 1.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. Algesindo Offset.
- Suyanto dan Asep Ihsad. 2013. *Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Syafitri, Ardila, Mawiansi. 2023. *Pengelolaan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 14 Medan*. Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanzeh, S, Ahmad. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaif.

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



UMMI KHAIRI PUTRI, lahir di Mareto pada tanggal 21 Maret 2003 anak ketiga dari pasangan bapak Hamran dan ibu Sadrah. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2009 - 2010 di TK PGRI Lipukasi Kabupaten Barru. Kemudian pada tahun 2010 - 2015 penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 09 Buttue, Desa Garatu, Kecamatan Tanete Rillau Kabupaten Barru. Pada tahun 2015 - 2017 penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah di SMP Negeri 5 Tanete Rillau Kabupaten Barru. Pada tahun 2018-2021 penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah atas di SMA Negeri 1 Barru Kabupaten Barru. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2025.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian dari LP3M

 **MAJLIS PENGURUSAN TINGKAT PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LAMPIRAN PERMOHONAN IZIN PENELITIAN (LP3M) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
17, Jalan Dendang, No. 22A, Kelurahan Dendang, Kecamatan Dendang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90000

Posisi : 5182/05/IC.4-MD/3.1446/2024
Lamp : 1 (satu) Lembar Permohonan
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Pimpinan Pusat
Cg. Karida (Dit. Pengkaderan) Masjid S. P. 52 Pasir Putih Selatan
Makassar
Jl. Dendang, No. 22A, Makassar, Sulawesi Selatan

Sehubungan dengan surat Deklarasi Aspek dalam Organisasi Muhammadiyah Makass., nomor 01-1110/70000/AS-07A/1446/2024 tanggal 26 Desember 2024, yang mengatur tentang mekanisme penelitian sebagai berikut:

Nama : LP3M KILASRI/UTM
No. Induk : 49519.422924
Pekerjaan : Mahasiswa Agama Islam
Jenis Penelitian : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Mahasiswa
Bidang/keahlian : Pendidikan Agama Islam / Keagamaan, serta dalam penelitian pendidikan Islam.

"Penelitian: Metode Contextual Teaching and Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas 3 SD/PA di SMA Negeri 3 Balikpapan 2023"

Yang akan dilakukannya pada tanggal 19 Desember 2024 s.d. 20 Desember 2024.

Sehubungan dengan nomor 01-1110/70000/AS-07A/1446/2024 tersebut di atas dan untuk arahan mengenai penelitian vertikal penelitian yang terdapat.

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, saya sampaikan. Atas perhatian dan kerahmatannya, saya ucapkan terima kasih.


Ariat Muhlis, M.Pd.
NPM1127761



Lampiran 4: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Peneliti : Metode pembelajaran apa yang biasa ibu terapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Guru PAI : Metode pembelajaran yang biasa saya terapkan dalam proses belajar mengajar yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab yang di lakukan disakhir pembelajaran untuk mengevaluasi peserta didik dan melihat sejauh mana pemahaman peserta didik setelah dijelaskan materi pembelajaran tersebut

Peneliti : Menurut ibu faktor apa saja yang mendukung dalam peningkatan hasil belajar peserta didik?

Guru PAI : Menurut saya salah satu faktor yang mendukung dalam peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu adanya motivasi yang tinggi pada peserta didik itu sendiri, dan juga karena adanya dorongan dan dukungan dari lingkungan sekitar baik itu dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan masyarakat

Peneliti : Apakah dalam proses belajar mengajar ibu pernah menerapkan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam?

Guru PAI : Belum pernah, yang biasa saya gunakan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode diskusi kelompok

dimana peserta didik berdiskusi kemudian mempresentasikan hasil diskusinya sesuai dengan arahan yang diberikan

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu terkait dengan metode yang saya gunakan di penelitian saya ini yaitu metode *Contextual Teaching and Learning* dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam?

Guru PAI : Setelah saya perhatikan, metode pembelajaran yang kita terapkan ini sangat baik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, karena dengan penerapan metode ini saya lihat peserta didik akan lebih aktif, berani dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Namun sebagai seorang pendidik harus lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi karena penerapan metode ini membutuhkan media pembelajaran karena yang harus disiapkan adalah Laptop dan LCD dan harus mempersiapkan materi pembelajaran di setiap bab materinya dan juga harus membuat sebuah PPT yang memungkinkan pada saat proses penyampaian materi siswa tidak merasa lelah dan bosan dalam proses pembelajaran

Peneliti : Apakah dengan adanya penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Guru PAI : Menurut saya penerapan metode ini sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena prosesnya yang sangat menarik dan membuat perhatian peserta didik tertuju pada

pembelajaran dan juga menghindarkan peserta didik dari rasa ngantuk dan rasa bosan.

B. Wawancara dengan salah satu peserta didik kelas XII MIPA 1

Peneliti : Apakah anda mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Dita Amalia : Iye kak sangat mudah dipahami, karena ketika ibu menjelaskan tidak terlalu cepat kemudian ibu selalu memberikan contoh dan mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Apakah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi?

Dita Amalia : Iya guru biasanya membagi kami menjadi beberapa kelompok kemudian kami diberikan tema yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian setelah itu kami naik mempresentasikan di depan teman-teman hasil diskusi kelompok kami.

Peneliti : Apakah anda menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*?

Dita Amalia : Iye kak, kami sangat menyukai dan sangat senang bisa diajarkan karena dengan menggunakan metode pembelajaran ini siswa lebih aktif berdiskusi, berani bertanya dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan hasil pemikirannya bersama teman-teman.

Peneliti : Bagaimana menurut anda pemahaman dan keaktifan didalam kelas pada saat diterapkannya metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*?

Dita Amalia : Saya sangat cepat paham mengenai materi pelajaran dan saya tidak perlu malu lagi untuk mengeluarkan pemikiran saya terkait dengan pembahasan materi kita

Peneliti : Bagaimana menurut anda penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Dita Amalia : Menurut saya penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat baik, menyenangkan dan juga menarik



Lampiran 5: RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : UPT SMAN 3 BARRU	Kelas/Semester : XII / 1	KD : 3.2 dan 4.2
Mata Pelajaran : PAI DAN BUDI PEKERTI	Alokasi Waktu : 3 x 45 menit	Perencanaan ke : 1 dan 2
Materi : Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83		

A. TUJUAN

- Menjelaskan asbab nuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.
- Mengidentifikasi makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Menjelaskan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Menjelaskan manfaat kewala, malu, berhadiah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Menganalisis makna tujuan, makna pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 Q.S. al-Baqarah/2: 83.
- Mensimpulkan makna tujuan, makna pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Mengartikan ayat-mahakur Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Mensimpulkan makna asbab nuzul, isyarat dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Mengartikan sikap kesetiaan beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.
- Mendemonstrasikan makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharij huruf.
- Mensyukuri nikmat kesetiaan beribadah dan bersyukur kepada Allah sesuai dengan pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 serta hadis terkait.
- Mensyukuri pelajaran kesetiaan antar-sikap berbuat baik terhadap sesama manusia dengan kandungan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :	Alat/Bahan :
- Worksheet atau lembar kerja (LK) - Lembar penilaian - LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)	- Penggaris, spidol, papan tulis - Laptop & infocus

PENDAHULUAN	- Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) - Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yey-ye ice breaking) - Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memuliskan kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hukum bacaan (tajwid) Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>

Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hukum bacaan (tajwid)</i> Q.S. <i>Luqman/31: 13-14</i> dan Q.S. <i>al-Baqarah/2: 83</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hukum bacaan (tajwid)</i> Q.S. <i>Luqman/31: 13-14</i> dan Q.S. <i>al-Baqarah/2: 83</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Hukum bacaan (tajwid)</i> Q.S. <i>Luqman/31: 13-14</i> dan Q.S. <i>al-Baqarah/2: 83</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar - Guru memberikan penilaian hasil secara eksplisit dan singkat - Guru menyimpulkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lambat pengamatan, Keterja dan observasi dalam	- Pengetahuan : I & peserta didik.	- Keterampilan :
---	------------------------------------	------------------

Barro, 10 November 2024

Guru Mata Pelajaran,

Penulis

KURNIATI, S.Ag
NIP: 19740416 201406 2 001

Umni Khairi Putri
NIM: 1051911111921

Mengetahui,
Kepala UPT SMAN 3 Barro

SYAFRUDDIN, S. Pd, M. Pd
NIP: 19700818 199702 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : UPT SMAN 3 BARRU	Kelas/Semester : XII / 1	KD : 3.2 dan 4.2
Mata Pelajaran : PAI DAN BUDI PEKERTI	Alokasi Waktu : 3 x 45 menit	Perencanaan ke : 3 dan 4
Materi : Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83		

A. TUJUAN

- Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.
- Mengidentifikasi makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Menjelaskan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Menjelaskan manfaat kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Mengartikan makna bahasa, makna pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.
- Menyimpulkan makna, isi, dan pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Mengaitkan kembali Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Menyimpulkan makna, isi, dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Mengaitkan sikap keimanan beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.
- Mendemonstrasikan lisan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharij huruf.
- Menyajikan wujud keimanan beribadah dan bersyukur kepada Allah sesuai dengan pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 serta hadis terkait.
- Menyajikan perilaku terkaitan antara sikap berbuat baik terhadap sesama manusia dengan kandungan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media:

- *Worksheet atau lembar kerja (siswa)*
- *Lembar penilaian*
- *LCD Proyektor / Slide presentasi (ppt)*

Alat/Bahan:

- *Penggaris, spidol, papan tulis*
- *Laptop & infocus*

PENDAHULUAN

- Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yey-ice breaking)
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Literasi

Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memuliknya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Asbabun nuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83*

Critical Thinking

Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus

	tetap berkaitan dengan materi <i>Asbabun nuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Asbabun nuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Asbabun nuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP - Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar - Guru memberikan pesan/amanat secara singkat dan padat - Guru menyimpulkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa	

C. PENILAIAN

- Sikap : Lemah, pengamatan	- Pengetahuan : I.A. peserta didik	- Keterampilan :
Keterampilan observasi di kelas		

Barro, 10 November 2024

Guru Mata Pelajaran

Penulis

KURNIATI, S.Ag
NIP: 19740416 201406 2 001

Ummu Khairi Putri
NIM: 105191111921

Mengetahui,
Kepala UPT SMAN 3 Barro

SYAFRUDDIN, S. Pd, M. Pd
NIP: 19700818 199702 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: UPT IMAN 3 BARU	Kelas/Semester	: XII / 1	KD
Mata Pelajaran	: PAIDAN SUDI	Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit	: 3.2 dan 4.2
PEKERJA				Pencapaian ke
				: 5 dan 6
Materi	: Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83			

A. TUJUAN

- Menjelaskan asbabul nuzul Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.
- Mengidentifikasi makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Menjelaskan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Menjelaskan manfaat kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai dengan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Mengartikan makna bahasa, makna pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.
- Menyimpulkan makna inti dari pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Mengaitkan kembali Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Menyimpulkan makna, isi dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
- Mengaitkan sikap keimanan beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.
- Mendemonstrasikan makna Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83, sesuai dengan kondisi tempat dan masyarakat.
- Menyajikan wujud keimanan beribadah dan bersyukur kepada Allah sesuai dengan pesan Q.S. Luqman/31: 13-14 serta hadis terkait.
- Menyajikan pesan-pesan terkait keimanan beribadah dan bersyukur kepada Allah sesuai dengan kandungan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media

- *Worksheet atau lembar kerja (siswa)*
- *Lembar penilaian*
- *LCD Proyektor / Slide presentasi (ppt)*

Alat/Bahan

- *Penggaris, spidol, papan tulis*
- *Laptop & infocus*

PENDAHULUAN

- Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yey-ice breaking)
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Literasi

Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memulikannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait*

Critical Thinking

Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus

	tetap berkaitan dengan materi <i>Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83serta hadis terkait</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83serta hadis terkait</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83serta hadis terkait</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	- Guru bertanya, siswa didik menceritakan pengalaman belajar - Memberikan tugas rumah, literasi, dan serah saku dan singkat - Guru menyimpulkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

Sikap : Lurus pengamatan, Kurang & observasi dalam	Pengetahuan : I.A. peserta didik,	Keterampilan
--	---	--

Baru, 10 November 2024

Guru Mata Pelajaran

Penulis

KURNIATI, S.Ag
NIP: 19740416 201406 2 001

Ummi Khairi Putri
NIM: 105191111921

Mengetahui,
Kepala UPT SMAN 3 Baru

SYAFRUDDIN, S. Pd, M. Pd
NIP: 19700818 199702 1 003

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda "centang" (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu Skor 4	Sering Skor 3	Jarang Skor 2	Tidak Pernah Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik ÷ 100
skor tertinggi 4

2. Penilaian "Membaca dengan Tartif"

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tidak Lanjut	
		1	2	3	4			I	II	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai:

- 1. Kelancaran Skor 25 → 100
- 2. Artinya Skor 25 → 100
- 3. Isi Skor 25 → 100
- 4. Dan lain-lain Skor dikurangkan
- Skor maksimum 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25
- 2) Arti
 - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25
- 3) Isi
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25

- 4) Dan Lain-lain
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika dihemis kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalam informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan resume dengan jelas dan rapi, skor 75
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMEDIAL

Sekolah
 Kelas/Semester
 Mapel/Pelajaran
 Ulangan Harian Ke
 Tanggal Ulangan Harian
 Bentuk Ulangan Harian
 Materi Ulangan Harian
 (KD/Indikator
 KKM)

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst.						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pernyataan-pertanyaan yang lebih kompleks dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kopian "Membaca dengan Terang" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan mengirimkan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Lampiran 6: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

NO.	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		YA	TIDAK
A.	KEGIATAN AWAL (PENDAHULUAN)		
	1. Guru membuka pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam	✓	
	2. Guru meminta peserta didik untuk berdoa bersama		✓
	3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik	✓	
	4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru memberikan penjelasan mengenai metode <i>Contextual Teaching And Learning</i> yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.	✓	
	2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.		

	3. Guru memberikan contoh penerapan didalam kehidupan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.	✓	
		✓	
C.	KEGIATAN AKHIR (PENUTUP)		
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	✓	
	2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		
	3. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.	✓	
	4. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan datang.	✓	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan diakhiri dengan mengucapkan salam.		✓
		✓	

Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO.	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		YA	TIDAK
A.	KEGIATAN AWAL (PENDAHULUAN)		
	1. Guru membuka pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam	✓	
	2. Guru meminta peserta didik untuk berdoa Bersama		
	3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik		
	4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Guru memberikan penjelasan mengenai metode <i>Contextual Teaching And Learning</i> yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.		
	2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.		

	3. Guru memberikan contoh penerapan didalam kehidupan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.	✓	
		✓	
C.	KEGIATAN AKHIR (PENUTUP)		
	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	✓	
	2. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		
	3. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.	✓	
	4. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan datang.	✓	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan diakhiri dengan mengucapkan salam.	✓	

Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Berilah tanda (✓) jika peserta didik melaksanakan pada indikator dibawah ini :

Aspek yang diamati:

1. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru
2. Kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan
3. Kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya
4. Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal evaluasi

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI			
		1	2	3	4
1.	Adib Mufaddhal Basyir	✓	✓		✓
2.	Ahmad Fauzan Jasmah	✓			✓
3.	Asriadi Setiawan		✓		
4.	Amanda Almal Jamal	✓	✓		✓
5.	Aulinda Febrinanti	✓		✓	✓
6.	Auliyatul Munas	✓	✓	✓	
7.	Caesar Putra Wahyudi	✓		✓	✓
8.	Dewi Fathimah Bahri		✓	✓	
9.	Dian Eka Putri Aulia		✓		✓
10.	Dita Amalia	✓	✓		✓
11.	Fadhil Rizki Ramadhan		✓	✓	✓
12.	Herlina Lestari	✓	✓	✓	
13.	Hikmatul Jannah	✓		✓	✓
14.	Humairah Ulfa	✓		✓	✓
15.	Jusmianti	✓		✓	
16.	Muh. Aziz Zaman	✓	✓		✓
17.	Muh. Khaedir Said		✓	✓	✓
18.	Muh. Zainul Muttaqin	✓	✓		✓
19.	Nur Aulia Safitri	✓		✓	✓
20.	Nur Azizah	✓	✓	✓	
21.	Nur Madina Ikhsani		✓	✓	✓
22.	Nur Fadillah	✓		✓	✓

23.	Raja Bara Rahman	✓	✓	✓	
24.	Riska Dwi Yuliasuti	✓		✓	✓
25.	Siti Fadillah Rahma		✓	✓	
26.	Ulan Padila Amanda	✓	✓		✓
27.	Zahran Ziki Saputra Amir	✓		✓	✓



Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Berilah tanda (✓) jika peserta didik melaksanakan pada indikator dibawah ini :

Aspek yang diamati:

1. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan arahan dan penjelasan guru
2. Kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan
3. Kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya
4. Kemampuan peserta didik dalam menjawab soal evaluasi

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	INDIKATOR YANG DIAMATI			
		1	2	3	4
1.	Adib Mufaddhal Basyir	✓	✓	✓	✓
2.	Ahmad Fauzan Jasmah	✓	✓	✓	✓
3.	Asriadi Setiawan	✓	✓	✓	✓
4.	Amanda Almal Jamal	✓	✓	✓	✓
5.	Aulinda Febrintri	✓	✓	✓	✓
6.	Auliyatul Munas	✓	✓	✓	✓
7.	Caesar Putra Wahyudi	✓	✓	✓	✓
8.	Dewi Fathimah Bahri	✓	✓	✓	✓
9.	Dian Eka Putri Aulia	✓	✓	✓	✓
10.	Dita Amalia	✓	✓	✓	✓
11.	Fadhil Rizki Ramadhan	✓	✓	✓	✓
12.	Herlina Lestari	✓	✓	✓	✓
13.	Hikmatul Jannah	✓	✓	✓	✓
14.	Humairah Ulfa	✓	✓	✓	✓
15.	Jusmianti	✓	✓	✓	✓
16.	Muh. Aziz Zaman	✓	✓	✓	✓
17.	Muh. Khaedir Said	✓	✓	✓	✓
18.	Muh. Zainul Muttaqin	✓	✓	✓	✓
19.	Nur Aulia Safitri	✓	✓	✓	✓
20.	Nur Azizah	✓	✓	✓	✓
21.	Nur Madina Ikhsani	✓	✓	✓	✓
22.	Nur Fadillah	✓	✓	✓	✓

23.	Raja Bara Rahman	✓	✓	✓	✓
24.	Riska Dwi Yuliasuti	✓	✓		✓
25.	Siti Fadillah Rahma	✓	✓	✓	✓
26.	Ulan Padila Amanda		✓	✓	✓
27.	Zahran Ziki Saputra Amir	✓	✓	✓	✓



Lampiran 10: Daftar Hadir Peserta Didik

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA 1

SMA NEGERI 3 KABUPATEN BARRU

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	SIKLUS I				SIKLUS II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adib Mufaddhal Basyir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Ahmad Fozanek Jamrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Asriadi Setiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Amanda Annul Jamal	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Aulinda Febrianti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Auliyatul Muinza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Cesar Putra Wahyudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Dewi Fathimah Bahri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Dian Eka Putri Aulis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Dra Amalia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Fadhul Ferkil Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Herlina Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Hikmatul Jannab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Humaira Ulfa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Justianti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Moh. Amir Zamran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Muh. Khaedir Saad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Muh. Zamri Murtaqin	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Nur Aulia Jafitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Nur Anzrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Nur Madina Ikhsani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Nur Fadillah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Raja Bara Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓
24.	Riska Dwi Yuliasuti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Siti Fadillah Rahma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Ulan Padila Amanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Zahrani Ziki Saputra Amir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 11: Soal Tes Evaluasi Sikus I

NAMA :

KELAS :

Soal Pilihan Ganda

- 
1. Bersyukur erat kaitannya dengan
- Minta Maaf
 - Minta Keberkahan
 - Berterima kasih
 - Kasih Sayang
 - Cinta Kasih
2. Berikut ini yang merupakan perilaku bersyukur kepada Allah SWT adalah
- Senang bisa menyontek
 - Senang bisa menolong orang lain
 - Senang bisa urrah dengan orangtua
 - Senang tidak masuk sekolah
 - Senang bisa mengganggu teman
3. Berikut ini adalah salah satu cara bersyukur yaitu
- Mengucapkan Hamdalah
 - Mengucapkan Istiqfar
 - Mengucapkan Subhanallah
 - Mengucapkan Basmalah
 - Membaca surah Al-Fatihah

4. Berikut ini Firman Allah yang menjelaskan tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT adalah.....
- Q.S. Al-Baqarah ayat 80
 - Q.S. Luqman ayat 13-14
 - Q.S. Al-Mulk ayat 1-3
 - Q.S. An-Nisa ayat 10-12
 - Q.S. Al-Maidah ayat 21
5. Berikut ini adalah ayat Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa jika kita semakin bersyukur, maka Allah SWT akan menambahkan nikmat bagi kita, yaitu.....
- Q.S. Al-Baqarah ayat 17
 - Q.S. An-Nur ayat 10
 - Q.S. Ibrahim ayat 7
 - Q.S. Al-Mulk ayat 5
 - Q.S. Al-Muzzamil ayat 12
6. Menyembah dan meminta pada selain Allah SWT. Merupakan perbuatan.....
- Musyrik
 - Iman
 - Murtad
 - Syirik
 - Islam
- 
- A large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is centered on the page. The logo is a blue shield with a yellow sunburst in the center. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in a circular path around the sunburst. At the bottom of the shield, it says 'PUSATAKAN DAN PENERBITAN'. There are also some decorative elements like stars and floral patterns within the shield.

7. Salah satu cara menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT adalah dengan....
- Mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya
 - Menyombongkan diri
 - Menaati perintah Allah SWT
 - Membicarakan keburukan orang lain
 - Mengeluh tentang hidup
8. Salah satu ibadah wajib yang merupakan rasa syukur kita kepada Allah SWT adalah....
- Melakukan shalat 5 waktu
 - Membaca buku setiap hari
 - Mencari kekayaan hidup
 - Mengeluh ketika sakit
 - Berlibur setiap minggu
9. Seseorang yang salah bersyukur kepada Allah SWT akan merasakan....
- Kebahagiaan dan kesenangan
 - Kesulitan yang terus-menerus
 - Kecemburuan terhadap orang lain
 - Kesedihan didalam hidupnya
 - Kehilangan nikmat yang dimiliki

10. Di bawah ini adalah salah satu contoh perilaku bersyukur kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari, kecuali.....
- Membantu orang lain yang sedang kesusahan
 - Mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT
 - Berbagi rezeki dengan orang lain
 - Menggunakan nikmat untuk maknat
 - Menjaga kebersihan lingkungan
11. Shalat sunnah yang dilakukan sebagai tanda syukur pada waktu pagi hari disebut.....
- Shalat Tahajjud
 - Shalat Tarawih
 - Shalat Witir
 - Shalat Rawatib
 - Shalat Dhuba
12. Apa yang harus dilakukan jika kita ingin bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT, yaitu.....
- Menyombongkan diri kepada orang lain
 - Melakukan ibadah dengan sungguh-sungguh
 - Mengabaikan perintah Allah SWT
 - Merasa iri pada orang lain
 - Meminta lebih banyak nikmat

13. Menjauhi larangan Allah SWT sebagai wujud rasa syukur yang bertujuan untuk....
- Menasikkan derajat di hadapan manusia
 - Mendapatkan kekecewaan hidup
 - Meremehkan orang lain
 - Mendapatkan ridha Allah SWT
 - Dikenal oleh banyak orang
14. Jika seseorang menerima nikmat berupa ilmu, maka bentuk syukur yang seharusnya dilakukan adalah....
- Menyimpan ilmu tersebut untuk dirinya sendiri
 - Menganggap ilmu tersebut tidak berguna
 - Mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain
 - Tidak membagikan ilmu tersebut kepada orang lain
 - Menggunakan ilmu tersebut hanya untuk keuntungan pribadi
15. Perhatikan potongan ayat berikut ini!
- إِنَّ الْجَبْرَ لَكُفْرٌ عَظِيمٌ
- Potongan ayat diatas mengandung informasi bahwa
- Syirik adalah perbuatan yang dilarang
 - Syirik adalah menyekutukan Allah SWT
 - Menyekutukan Allah SWT adalah dosa besar
 - Kezaliman dan Kemusyirikan itu sama
 - Kemusyirikan adalah kezaliman yang besar

16. وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعَلِّمُهُ.....

Sambungan ayat yang tepat pada potongan QS. Luqman ayat 13 adalah.....

- بَنِي لَا تُشْرِكْ بِإِلَهِهِ
- لَا يَنْبَغِي لِلْأَنْبِيَاءِ
- وَأَنْشُكِرُوا إِلَيَّ وَلَا تَكْفُرُونَ
- إِنَّهُ لَكُمْ خَدُّوا عَيْنَيْنِ
- إِلَّا مَنِعَ الْغُرُورِ

17. Larangan yang terkandung pada potongan ayat QS. Luqman ayat 14 adalah.....

- Larangan meninggalkan shalat
- Larangan berbuat baik kepada sesama
- Larangan berperilaku sombong
- Larangan menyekurakan Allah Allah SWT
- Larangan menyekiti hati seorang ibu

18. Orang yang bersyukur kepada Allah SWT, maka dia termasuk bersyukur kepada....

- Orang lain
- Malaikat
- Diri sendiri
- Nabi dan Rasul
- Orang Tua

19. Hamba Allah yang tidak mendapat gelar sebagai Nabi dan Rasul, tetapi namanya diabadikan Allah dalam Al-Qur'an adalah.....
- Luqman
 - Muhammad
 - Ibrahim
 - Musa
 - Nuh
20. Hikmah dari menyembah Allah SWT dengan rasa syukur adalah kecuali.....
- Mendapatkan ketenangan hati
 - Membantu meningkatkan rasa sombong
 - Memperoleh cinta dari Allah SWT
 - Meningkatkan kualitas beribadah
 - Mendapatkan keberkahan dalam hidup

Kunci Jawaban Sklus I

1.	C	11.	E
2.	B	12.	B
3.	A	13.	D
4.	B	14.	C
5.	C	15.	E
6.	D	16.	A
7.	C	17.	D
8.	A	18.	C
9.	A	19.	A
10.	D	20.	B

Lampiran 12: Soal Tes Evaluasi Siklus II

NAMA :

KELAS :

Soal Pilihan Ganda

1. Bersyukur dalam Islam memiliki makna penting dalam kehidupan seorang Muslim. Definisi bersyukur yang benar adalah...
 - a. Mengucapkan "Alhamdulillah" setelah mendapatkan nikmat dari Allah SWT.
 - b. Memanfaatkan segala nikmat Allah SWT sesuai dengan tujuan dan kehendak diri sendiri.
 - c. Menyadari nikmat Allah SWT, memuji-Nya, dan menggunakannya sesuai dengan perintah-Nya.
 - d. Merasakan kebahagiaan ketika menerima rezeki dari Allah SWT
 - e. Memberikan sebagian harta kepada orang lain sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Allah SWT.
2. Berikut ini yang termasuk pengertian ibadah dalam Islam adalah....
 - a. Melakukan segala tindakan dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjalankan perintah-Nya
 - b. Segala amal perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas dan sesuai syariat Islam
 - c. Segala bentuk aktivitas manusia yang mendatangkan manfaat duniawi
 - d. Semua bentuk pengabdian kepada Allah SWT yang mencakup amal hati, lisan, dan perbuatan

- e. Semua bentuk amalan yang dikerjakan bertujuan untuk memperoleh Ridho Allah SWT
3. Tujuan utama dari beribadah kepada Allah adalah
- Mendapatkan pujian dari orang lain
 - Menunjukkan kemampuan diri
 - Mengharapkan rahmat dan ridho Allah SWT
 - Mencari kekayaan hidup
 - Mendapatkan kebahagiaan di dunia
4. Pada surah Luqman ayat 13 terdapat beberapa perintah dan larangan Allah SWT, salah satu perintah tersebut yaitu
- Bersabar dalam menghadapi cobaan
 - Tolong menolong dalam kebaikan
 - Berbakti kepada orangtua
 - Menjauhi perilaku syirik
 - Menjaga hubungan yang baik antar sesama
5. Hikmah dari menyembah Allah SWT dengan rasa syukur, kecuali ...
- Membantu meningkatkan rasa sombong
 - Mendapatkan ketenangan hati
 - Menambah keberkahan dalam hidup
 - Memperoleh cinta dari Allah SWT
 - Meningkatkan kualitas ibadah

6. Menyembah Allah SWT merupakan salah satu cara seorang hamba menunjukkan rasa syukur. Ibadah yang paling utama untuk mengekspresikan rasa syukur tersebut adalah....
- Bernikr
 - Berpuasa
 - Bersedekah
 - Shalat
 - Membaca Al-Quran
7. Menyembah dan meminta pada selain Allah SWT. Merupakan perbuatan
- Musyrik
 - Syirik
 - Murtad
 - Iman
 - Islam
8. Shalat sunnah yang dikerjakan sebelum ataupun sesudah mengerjakan shalat fardhu, sebagai bentuk rasa syukur dan ketertan kepada Allah SWT. disebut
- Shalat Tahajjud
 - Shalat Tarawih
 - Shalat Istikharah
 - Shalat Dhuha
 - Shalat Rawatib

9. Di bawah ini adalah salah satu contoh perilaku bersyukur kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari, kecuali.....
- Membantu orang lain yang sedang kesusahan
 - Mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT
 - Berbagi rezeki dengan orang lain
 - Menggunakan nikmat untuk maksiat
 - Saling menghargai antar sesama manusia
10. Berikut ini Firman Allah yang menjelaskan tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT adalah ..
- Q.S. Al-Baqarah ayat 80
 - Q.S. Luqman ayat 13-14
 - Q.S. Al-Mulk ayat 1-3
 - Q.S. An-Nisa ayat 10-12
 - Q.S. Al-Maidah ayat 21
11. Seseorang yang selalu bersyukur kepada Allah SWT akan merasakan.....
- Kebahagiaan dan Kerenangan
 - Kesulitan yang terus-menerus
 - Kecemburuan terhadap orang lain
 - Kesedihan didalam hidupnya
 - Kehilangan nikmat yang dimiliki

12. Pada surah Luqman ayat 13 menjelaskan bahwa ada suatu perilaku yang harus dijsuhi oleh setiap muslim. Perilaku tersebut termasuk kedzoliman yang besar. Perilaku yang dimaksud tersebut adalah
- Iri hati
 - Munafik
 - Takabur
 - Dendam
 - Syirik
13. Salah satu tanda orang yang bersyukur adalah ...
- Berdosa hanya ketika berada dalam kesulitan
 - Memanfaatkan nikmat untuk hal yang bermanfaat
 - Selalu mengeluh atas apa yang diberikan oleh Allah SWT
 - Menyombongkan diri di hadapan orang lain
 - Bersyukur pada saat mendapatkan rezeki yang besar
14. Berikut adalah nikmat yang harus kita syukuri, kecuali
- Nikmat iman dan islam
 - Nikmat kesehatan dan waktu luang
 - Nikmat harta dan rezeki
 - Nikmat ujian dan cobaan
 - Nikmat kedengklan dan iri hati
15. Apa yang harus dilakukan jika kita ingin bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT, yaitu.....
- Melakukan ibadah dengan sungguh-sungguh

- b. Menyombongkan diri kepada orang lain
- c. Mengabaikan perintah Allah SWT
- d. Merasa iri dengan rezeki orang lain
- e. Meminta lebih banyak nikmat

16. Perhatikan potongan ayat berikut ini!

إِنَّ الْبِرَّ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Potongan ayat diatas mengandung informasi bahwa....

- a. Syirik adalah perbuatan yang dilarang
- b. Syirik adalah menyekutukan Allah SWT
- c. Menyekutukan Allah SWT adalah dosa besar
- d. Kemusyrikan adalah kezaliman yang besar
- e. Kezaliman dan kemusyrikan itu sama

17. Berikut ini adalah ayat Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa jika kita semakin bersyukur, maka Allah SWT akan menambahkan nikmat bagi kita, yaitu

- a. Q.S. Al-Baqarah ayat 17
- b. Q.S. An-Nur ayat 10
- c. Q.S. Ibrahim ayat 7
- d. Q.S. Al-Mulk ayat 5
- e. Q.S. Al-Muzzamil ayat 12

18. Dalam surah Luqman ayat 14. menginformasikan bahwa ibu menyapih anaknya pada usia...

- a. 1 Tahun
- b. 2 Tahun

- c. 3 Tahun
- d. 4 Tahun
- e. 5 Tahun
19. Menyembah Allah sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat-Nya termasuk dalam tujuan dari
- Melaksanakan shalat wajib.
 - Membaca Al-Qur'an.
 - Berpusa di bulan Ramadhan.
 - Menunaikan ibadah haji.
 - Beribadah kepada Allah SWT dengan ikhlas.
20. Apa makna ayat ini "Jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu" adalah
- Bersyukur adalah kewajiban tanpa balasan.
 - Bersyukur mendatangkan tambahan nikmat dari Allah SWT.
 - Bersyukur hanya dilakukan saat menerima nikmat besar.
 - Bersyukur menunjukkan kelemahan manusia.
 - Bersyukur membuat manusia tidak diuji lagi.

Kunci Jawaban Siklus II

1.	C	11.	A
2.	D	12.	E
3.	C	13.	B
4.	D	14.	E
5.	A	15.	A
6.	D	16.	D
7.	B	17.	C
8.	E	18.	B
9.	D	19.	E
10.	B	20.	B

Lampiran 13: Hasil Tes Evaluasi Siklus I

Hasil Evaluasi Siklus I

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Barru

Nama Tes : Tes Hasil Belajar Siklus I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024

Materi : Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur

No	Nama Peserta Didik	L/P	Hasil Tes Objektif			Nilai Akhir	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai		
1.	Adib Mufaddhal Bayyir	L	16	4	80	80	Tuntas
2.	Ahmad Fozan Jamrah	L	14	6	70	70	Tidak Tuntas
3.	Asriadi Setiawan	L	15	5	75	75	Tuntas
4.	Amanda Ainul Jamal	P	18	2	90	90	Tuntas
5.	Aulinda Febrianti	P	14	6	70	70	Tidak Tuntas
6.	Auliyatul Mutazza	P	15	5	75	75	Tuntas
7.	Caesar Putra Wahyudi	L	16	4	80	80	Tuntas
8.	Dewi Fathimah Bakri	P	13	7	65	65	Tidak Tuntas
9.	Dian Eka Putri Aulia	P	16	4	80	80	Tuntas
10.	Dita Amalia	P	18	2	90	90	Tuntas
11.	Fadhul Rizki Ramadhan	L	13	7	65	65	Tidak Tuntas
12.	Herlina Lestari	P	14	6	70	70	Tidak Tuntas
13.	Hikmatul Jannah	P	15	5	75	75	Tuntas
14.	Humairah Ulfa	P	17	3	85	85	Tuntas
15.	Jusmianti	P	13	7	65	65	Tidak Tuntas
16.	Muh. Ariz Zarman	L	15	5	75	75	Tuntas
17.	Muh. Khaedir Said	L	17	3	85	85	Tuntas
18.	Muh. Zainul Muttaqin	L	13	7	65	65	Tidak Tuntas
19.	Nur Aulia Safitri	P	17	3	85	85	Tuntas

20.	Nur Azizah	P	13	7	65	65	Tidak Tuntas
21.	Nur Medina Ikhsani	P	16	4	80	80	Tuntas
22.	Nur Fadillah	P	15	5	75	75	Tuntas
23.	Raja Bara Rahman	L	13	7	65	65	Tidak Tuntas
24.	Riska Dwi Yuliasruti	P	15	5	75	75	Tuntas
25.	Siti Fadillah Rahma	P	18	2	90	90	Tuntas
26.	Ulan Padila Amanda	P	16	4	80	80	Tuntas
27.	Zahran Ziki Saputra Amir	L	15	5	75	75	Tuntas



Lampiran 14: Hasil Tes Evaluasi Siklus II

Hasil Evaluasi Siklus II

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Barru

Nama Tes : Tes Hasil Belajar Siklus I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Kamis, 21 November 2024

Materi : Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur

No	Nama Peserta Didik	L/P	Hasil Tes Objektif			Nilai Akhir	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai		
1.	Adib Mufaddhal Baryir	L	19	1	95	95	Tuntas
2.	Ahmad Fozan Jamrah	L	17	3	85	85	Tuntas
3.	Asriadi Setiawan	L	17	3	85	85	Tuntas
4.	Amanda Ainul Jumal	P	20	0	100	100	Tuntas
5.	Aulinda Febrianti	P	17	3	85	85	Tuntas
6.	Auliyatul Mutana	P	17	3	85	85	Tuntas
7.	Caesar Putra Wahyudi	L	20	0	100	100	Tuntas
8.	Dewi Fatmahan Bahri	P	14	6	70	70	Tidak Tuntas
9.	Dian Eka Putri Aulia	P	20	0	100	100	Tuntas
10.	Dita Amalia	P	20	0	100	100	Tuntas
11.	Fadhil Rizki Ramadhan	L	16	4	80	80	Tuntas
12.	Herlina Lestari	P	17	3	85	85	Tuntas
13.	Hikmatul Jannah	P	17	3	85	85	Tuntas
14.	Humairah Ulfa	P	20	0	100	100	Tuntas
15.	Jusmianti	P	16	4	80	80	Tuntas
16.	Muh. Aziz Zaman	L	20	0	100	100	Tuntas
17.	Muh. Khaedir Said	L	20	0	100	100	Tuntas
18.	Muh. Zainul Mustaqin	L	17	3	85	85	Tuntas
19.	Nur Aulia Safitri	P	20	0	100	100	Tuntas
20.	Nur Azizah	P	14	6	70	70	Tidak Tuntas
21.	Nur Madina Ikhsani	P	20	0	100	100	Tuntas
22.	Nur Fadillah	P	18	2	90	90	Tuntas
23.	Raja Bara Rahman	L	16	4	80	80	Tuntas

24.	Riska Dwi Yuliasututi	P	19	1	95	95	Tuntas
25.	Siti Fadillah Rahma	P	20	0	100	100	Tuntas
26.	Ulan Padila Amanda	P	17	3	85	85	Tuntas
27.	Zahran Ziki Saputra Amir	L	19	1	95	95	Tuntas



Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian



Gambar Lokasi Penelitian (SMA Negeri 3 Barru)



Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik



Proses Pembelajaran Sebelum PTK



Proses Pembelajaran Menggunakan Video Pembelajaran



Dokumentasi Evaluasi Siklus I



Dokumentasi Evaluasi Siklus II



Dokumentasi pengambilan surat keterangan selesai penelitian



Lampiran 16: Hasil Uji Plagiasi



Umni Khairi Puori 10519111192 BAB I

1000042101000000

10%

SIMILANDY INDEX

8%

JURNALISTIK

1%

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1	Submitted to Jurnal	2%
2	Submitted to Jurnal	2%
3	Repository Uinibz	2%
4	Submitted to Jurnal Pustaka	1%
5	repository Uinibz	1%
6	repository Uinibz	1%
7	repository Uinibz	1%
8	eprints.walisongo.ac.id	1%
9	jurnalmahasiswa.umsu.ac.id	1%



Umri Khairi Putri 105301111921 BAB II

Unpublished Paper

24%

SIMILARITY INDEX

22%

BY TURNITIN

1%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

Related Sources

1	repo.skup.com	4%
2	digilib.unma.ac.id	3%
3	Salim, D. (2019). Uluks	3%
4	repo.uin-suka.ac.id	2%
5	ripos.unsw.edu.au	2%
6	repo.uin-suka.ac.id	1%
7	Submitted to Kumon National Institute of Technology Graduate School	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id	1%
9	repo.uinsatu.ac.id	1%



10	Submitted to LL DTKT IX Turnitin Consortium Part II Submitted: 8/1/2023	1%
11	Submitted to Ajou University Graduate School Submitted: 8/1/2023	1%
12	repository.uinbanten.ac.id Submitted: 8/1/2023	1%
13	repository.uin-suka.ac.id Submitted: 8/1/2023	1%
14	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Submitted: 8/1/2023	1%
15	Desi Nafisa Annisa, Rina Nostyanti, Lidyana Eka, Niska, Upaya Administrasi dan Komunikasi Melalui Media Sosial dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Era Digital Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Februari 2023, Pendi dan Nisa, 2023	1%
16	Submitted to Universitas Islam Riau Submitted: 8/1/2023	1%

Exclude quotes 0%

Exclude matching 0%

Exclude bibliography 0%







9	eprints.unm.ac.id Electronic Journal	1 %
10	repository.uinjkt.ac.id Electronic Journal	1 %
11	Submitted to Universitas Islam Riau Electronic Journal	<1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Electronic Journal	<1 %
13	ejournal.unm.ac.id Electronic Journal	1 %
14	repositori.bahasaunm.ac.id Electronic Journal	<1 %
15	Journal of Islamic Education Electronic Journal	

Ummi Khairi Putri 105191111921 BAB IV

PROBAB 277 00000

7%

SIMILARITY INDEX

6%

STUDENT PAPERS

2%

REPLICATION

2%

STUDENT PAPERS

Source: Turnitin

1

journal.ilmuadani.ac.id

Internet Source

1%

2

polines.ikh.ac.id

Internet Source

1%

3

journal.ikh.ac.id

Internet Source

1%

4

polines.ikh.ac.id

Internet Source

1%

5

journal.ikh.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.ikh.ac.id

Internet Source

<1%

7

Submitted to Kumah National Institute of Technology Graduate School

Student Paper

<1%

For
Full
File
View
File

8

journal.polines.ac.id

Internet Source

<1%

9

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1%

- 
- 10 eprints.unpak.ac.id
Internet Source <1 %
- 11 Tri Wahyu Martiningsih, Wardatul Mahmudah. "PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI PERMAINAN BOHON PINTAR PADA KELOMPOK ANAK 4 TAHUN DI RAUDLATUL ILUM KOTALEN BATAH TIMOR KWANYAK BANGKULAN", *Ar-Ruhama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021
Publication <1 %
- 12 Submitted to Universitas Sains Alquran
Publication <1 %
- 13 Submitted to College of the Cardinals
Publication <1 %
- 14 Submitted to Al-Qadisiyah University Graduate School
Publication <1 %
- 15 core.ac.uk
Internet Source <1 %
- 16 repository.upi.edu
Internet Source <1 %
- 17 Anang Hajeni. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pecahan Sederhana Melalui Pendekatan Savi Di Kelas III SD Negeri 1 Madurejo", *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2020
Publication <1 %



Ummi Khaeri Putri 105191111921 BAB V

2%

CONFERENCE INDEX

2%

INTERNATIONAL JOURNALS

0%

PUBLICATION

0%

STUDENT PAPERS

PROCEEDING SYMPOSIUM

1

JOurnal of the Faculty of Education

2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

